



**PENGARUH METODE *SMALL PROJECT* TERHADAP KEMAMPUAN
KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL
NURHASANAH TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugasdan Memenuhi Syarat –Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

Nismawani Harahap

Nim : 0308161002

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUMATERA UTARA MEDAN**

2020



**PENGARUH METODE *SMALL PROJECT* TERHADAP KEMAMPUAN
KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL
NURHASANAH TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugasdan Memenuhi Syarat –Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

Nismawani Harahap

NIM. 0308161002

Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Masganti Sit, M.Ag

NIDN. 2021086701

Dr. Humaidah Br. Hasibuan, M.Ag

NIP.197411112007102002

**PENDIDIKAN ISLAMA ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Hal : Skripsi

Medan, Mei 2020

Kepada Yth,

Bapak Dekan FakultasII

Tarbiyah dan Keguruan

UIN-SU

Di –

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi dan mengadakan perbaikanseperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **Nismawani Harahap**

NIM : **0308161002**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Judul : **Pengaruh Metode *Small Project* Terhadap
Perkembangan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di
Raudhatul Athfal Nurhasanah Tahun Ajaran
2019/2020.**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Masganti Sit, M.Ag

NIDN. 2021086701

Dr. Humaidah Br. Hasibuan,M.Ag

NIP.19741111200710200



ABSTRAK

Nama : Nismawani Harahap
Nim : 0308161002
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Masganti Sit, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Humaidah Br. Hasibuan, M.Ag
Judul : Pengaruh Metode *Small Project*
Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak
Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal
Tahun Ajaran 2019/2020.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan kerjasama anak yang meliputi senang menolong dan membantu teman, dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas, dapat menerima pendapat, dan mau berbagi dengan orang lain masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Nilai rata-rata setelah diterapkan metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun RA Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020, (2) Pengaruh metode *Small Project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun Di Raudhatul Athfal Nurhasanah Tahun 2019/2020, (3) Peningkatan metode *Small Project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun Di Raudhatul Athfal Nurhasanah Tahun 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *post-test only group design*. Populasi penelitian ini adalah anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Nurhasanah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik observasi. Data dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika non-parametrik dengan menggunakan Uji Peringkat Mann Whitney (U-Tets).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun Di Raudhatul Athfal Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Metode *Small Project*, Kemampuan kerjasama anak
Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIDN. 202108670

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode *Small Project* Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Tahun Ajaran 2019/2020”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun tatabahasanya. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, dalam upaya perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti banyak menemukan kendala, namun semuanya dapat diselesaikan dengan baik karena bantuan tulus yang diberikan baik bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan ketulusan peneliti ucapkan terima kasih.

kepada:

1. Teristimewa buat kedua orang tua Ayahanda Mukail Harahap dan Ibunda tercinta Nurliana siregar Terimakasih atas segala pengorbanan yang diberikan baik dari segi moril, materil, dan untaian doa, sertakasih sayang yang tak terhingga. Melalui mereka juga saya mendapatkan semangat yang luar biasa dan merasakan nikmatnya cinta. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini Nismawani Harahap persembahkan untuk kalian.
2. Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Dr. Amiruddin Siahaan, M.pd, Dekan Fakultas Di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Ibu Dr.H. Masganti, Sit, M. Ag. Selaku Wakil Dekan II Di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Sekaligus selaku dosen pembimbing Skripsi peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta petunjuk mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Dr.Khadijah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Humaidah Br. Hasibuan, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta petunjuk mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Keluarga Besar Raudhatul Athfal Nurhasanah yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
8. Terimakasih juga buat saudara-saudaraku, abang saya Gunung muhajir harahap S.Pd, Rahmad Harahap, Ali Usnan S.Pd terimakasih atas segala doa dan dukungan yang kalian berikan.
9. Terimakasih buat teman-teman PIAUD-1 stambuk 2016 seperjuangan selama 4 tahun terimakasih atas segala dukungan, dan semangat yang diberikan selama ini.
10. Terkhusus buat Junita Syahputri Siregar, Sri Handayani Syahputri teman seperjuangan, terimakasih telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa buat Fitri Khodijah, yang merupakan teman satu bimbingan, teman yang memiliki PS 1 dan surya ningsi memiliki PS 2 yang sama dengan Nismawani Harahap, sekaligus teman mengerjakan revisian, terimakasih telah memberikan do"a, dan dukungannya kepada Nismawani Harahap selama ini.
11. Buat teman-teman KKN UINSU Kelompok 49 Singgamanik tahun 2019, terkhusus buat Annisa Oktari, Ummi Kalsum Nst, dll terimakasih telah memberikan do"a, dukungan dan semangat kepada Nismawani Harahap.
12. Dan buat semua teman-teman Nismawani Harahap, terimakasih telah memberikan dukungan dan semangatnya selama ini. Akhir kata dengan

segala kerendahan hati, Peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkan.

Terimakasih dan salam Semangat.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, Mei 2020

Peneliti

Nismawani Harahap

NIM. 0308161002

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	6
C. Batasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
1. manfaat teoritis	9
2. manfaat praktis.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. . Kerangka Teori	10
1. Kemampuan kerjasama anak usia dini	10
2. Metode <i>small project</i>	18

3. Metode Demostrasi	28
B. Penelitian yang relavan	30
C. Kerangka berpikir	32
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi Penelitian.....	35
2. Sampel penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
E. Desain dan Prosedur Penelitian	40
1. Desain Penelitian	40
2. Prosedur Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	48
H. Lokasi Penelitian	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Hasil penelitian	54

1. Kemampuan kerjasama dengan metode <i>Small Project</i>	54
2. Kemampuan kerjasama dengan metode demonstrasi	62
3. Pengaruh kemampuan kerjasama anak	71
B. Pengujian hipotesis	74
C. Pembahasan hasil penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rancangan kegiatan metode *small project*

Tabel 2.2 Rancangan kegiatan metode demonstrasi

Tabel 2.3 Rancangan *randomized subject post-test only control group design*

Tabel 3.1 Tabel kisi-kisi instrument kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun

Tabel 3.3 Interpretasi kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun

Tabel 3.4 Tabel penolong untuk uji peringkat Mann Whitney sampel besar

Tabel 3.5 Jadwal penelitian

Tabel 4.1 Data hasil observasi kemampuan kerjasama dengan metode *Small*

Project

Tabel 4.3 Tabel distribusi frekuensi kelas eksperimen

Tabel 4.3 data hasil observasi kemampuan kerjasama dengan metode demonstrasi

Tabel 4.4 Tabel distribusi frekuensi kelas control

Tabel 4.5 Tabel perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.6 Tabel penolong uji peringkat Mann Whitney Sampel Besar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Random Sampling

Gambar 4.1 Histogram data hasil observasi dengan metode *Small Project*

Gambar 4.2 Histogram hasil analisis butir

Gambar 4.3 Histogram data hasil observasi dengan metode demonstrasi

Gambar 4.4 Histogram hasil analisis butir

Gambar 4.5 Histogram perbandingan kemampuan kerjasama anak

Gambar 4.6 Daerah penentuan H_0 pada Uji Mann Whiney

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Pada masa ini anak diajarkan mengembangkan potensi anak, yang disebut *golden age*. Masa kanak-kanak ini adalah individu yang unik, dimana pada masa ini anak mulai memiliki kepribadian yang baik dan berbeda satu sama lain.¹

Pendidikan anak diharapkan mampu meningkatkan berbagai potensi anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.² Kehidupan sosial dipengaruhi dari berbagai pengalaman dan bergaul anak dengan orang lain dari lingkungan sekitarnya. Anak yang berusia enam bulan sudah merasakan interaksi dengan orang lain. Terutama dari lingkungan keluarganya. Kompetensi sosial adalah sikap memahami orang lain, tolong menolong, bertanggung jawab. Kerjasama artinya anak mampu bekerjasama dengan orang lain dengan teman sebaya, dan terlibat aktif

¹ Khadijah, Armanila, *Permasalahan Anak Usia Dini*, (Medan, Perdana Publishing, 2017)h.13

²Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan, Perdana Publishing, 2016)h. 12

dalam mengerjakan tugas, bermain bersama dengan teman dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok.³

Kerjasama adalah “perilaku bekerjasama dengan kelompok”. Perilaku bekerjasama artinya anak dapat menyelesaikan kegiatan bersama dalam suatu kelompok. Kerjasama adalah kegiatan belajar dilakukan oleh beberapa orang. Di dalam kerja sama perlu diperhatikan jumlah anggota kelompok yang terlibat. Masing- masing anak memiliki peran dalam mengerjakan tugas.

Mengembangkan kemampuan kerjasama sangat penting untuk menjalin pertemanan yang baik yang perlu dibiasakan sejak usia dini. Pentingnya kemampuan bekerjasama bagi anak semakin menjadi lebih nyata ketika anak-anak tumbuh dewasa, karena ketika anak telah beranjak dewasa maka kontrol orang tua semakin berkurang. Orang tua hanya dapat mengandalkan kepercayaan dan kerjasama dengan anak. Anak usia dini yang kurang mampu dalam hal kerjasama akan kesusahan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan pertemanannya dan sulit dalam menjalin pertemanan. Untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak

³Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia dini Konsep dan Teori*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2017) h. 25-27

usia dini dapat dilakukan melalui berbagai metode diantaranya metode *small project* yang dapat mengembangkan kemampuan kerjasama anak.

Penataan kelas di RA Nurhasanah telah dibuat secara berkelompok, tetapi kelompok yang dibentuk di dalam kelas kurang mengoptimalkan kemampuan kerjasama anak, hal ini dikarenakan walaupun anak belajar di dalam kelompok, tetapi kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih secara individual.

Kemampuan kerjasama kelompok B dapat dikembangkan melalui berbagai metode dan kegiatan. Metode yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kerjasama pada yaitu metode *Small Project* (proyek dalam kelompok kecil). Kegiatan *Small Project* biasanya dikerjakan dalam kelompok kecil 3-4 orang. Pada metode ini anak diharapkan mampu dalam bekerjasama, bertanggung jawab dan berinteraksi yang baik terhadap kelompoknya.

Penerapan metode *Small Project* memungkinkan adanya pertukaran ide dan komunikasi yang intens antar seluruh anggota kelompok dan pemahaman satu sama lain. Pada intinya metode *Small Project* benar-benar dapat membangun kemampuan kerjasama pada anak karena semua anggota kelompok benar-benar dilibatkan dalam kegiatan yang dilakukan.

Pada penelitian terdapat ini kesimpulan yaitu memiliki nilai rata-rata pada kelompok eksperimen .⁴ Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh (*project based learning*) terhadap kemampuan kerjasama pada anak kelompok B.⁵ Berdasarkan hasil analisis pada penelitian sebelumnya, adanya Perbedaan skor observasi awal dan observasi akhir pada penelitian ini.⁶

Pada kenyataannya berdasarkan pada observasi yang telah dilakukan pada tanggal 15 November 2019, menunjukkan bahwa dari 35 orang anak hanya 7 orang atau sekitar 21% yang sudah mampu bekerjasama dengan temannya, dan sisanya yang berjumlah 26 orang atau sekitar 78,78% masih belum mampu bekerjasama dengan temannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya anak yang masih bermain sendiri, anak tersebut seperti enggan untuk bermain bersama temannya, anak tidak dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas, anak tidak mau menerima pendapat temannya, anak tidak mau berbagi alat permainan dengan temannya. Dugaan sementara masalah tersebut disebabkan oleh kegiatan

⁴Mutiara Magta, Putu Rahayu Ujianti, Elina Dewi Permatasari, Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A ,Vol.24, Jurnal Mimbar Ilmu, h. 218-219

⁵Ni Wayan Eka Praba Dewi, I.K. Gading, P. Aditya Antara, Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak, Vol. 6, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, h.269

⁶Vika Nurhalimah, Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini Kelompok B di RA PERWANIDA 03 Mojo Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012, Kata Kunci Metode proyek, Kemampuan Kerjasama, h. 13-14

pembelajaran yang dilakukan guru masih belum membiasakan anak untuk bekerjasama sehingga kemampuan kerjasama anak masih rendah.

Selanjutnya wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru kelas di RA Nurhasanah pada tanggal 20 November 2019, proses pemberian materi yang sering dilakukan oleh guru adalah materi dalam bentuk individu seperti menulis huruf dan angka, membaca igras dan mengerjakan lembar kerja peserta didik. Dalam kegiatan tersebut kemampuan kerjasama anak juga masih kurang berkembang karena peran guru dalam kegiatan tersebut masih lebih dominan, anak hanya mendapat sedikit peran selama kegiatan berlangsung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Kemampuan kerjasama anak masih belum optimal, anak masih sering bermain sendiri, belum dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas, belum dapat menerima pendapat, belum mau berbagi dengan orang lain.
2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak belum menunjukkan hasil yang maksimal.

3. Kegiatan pemberian materi yang dilakukan oleh guru masih bersifat individual.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi permasalahan untuk memperjelas pokok bahasan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai rata-rata setelah diterapkan metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan pengaruh metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata setelah diterapkan metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun RA Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pengaruh metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis :

1. Manfaat bagi sekolah adalah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pengetahuan dalam memilih metode pembelajaran yang hendak digunakan.
2. Manfaat bagi guru adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan latihan tentang metode proyek dan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kemampuan kerjasama anak.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini

Sikap sosial dapat dilihat dari perilaku yang sering dilakukan anak seperti kerjasama anak, pergaulan anak, kemurahan hati, hasrat yang menerima perilaku anak seperti memiliki sikap mementingkan diri sendiri, ramah, empati, meniru, ketergantungan terhadap perilaku ketekatan.⁷

Pola Perilaku adalah sikap anak yang mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Perilaku sosial anak usia dini dapat dilihat dari cara

⁷Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan, Perdana Publishing, 2016,) h.96-97

anak bergaul dengan teman lainnya, pada perilaku sosial ini anak dilihat dari sikap dan sifat anak sehari-hari yang dilakukannya.

Perilaku anak yang perlu dilihat dalam proses pembelajaran yaitu, saat melakukan kegiatan bermain, berinteraksi, menerima pendapat, dan bergaul dengan anak-anak lainnya, di dalam pola perilaku sosial, anak dilatih untuk menunggu giliran, tolong-menolong dengan anak lain, bekerjasama dengan temannya, menunjukkan penghargaan pada hak anak-anak lain, menyelesaikan permasalahan dengan bersama.

Dapat disimpulkan perkembangan sosial adalah hubungan atau interaksi sosial antar sesama, dalam menyesuaikan diri dengan kelompok. Pada masa kanak-kanak, mampu menyesuaikan diri sendiri terhadap kelompoknya.

Melalui bermain anak dilatih bekerjasama, kesabaran, dapat menerima kekalahan, kecewa, tidak mudah marah, pantang menyerah, keyakinan, mudah berkomunikasi dan kreatif, melatih keberanian, kepercayaan, kejujuran, kebanggaan, tanggung jawab dalam kegiatan bermain anak-anak. Dan guru selalu mengajari anak untuk berbagi mainan dan bergiliran dalam

bermain agar tidak terjadi perkelahian diantara mereka. Serta melakukan kegiatan permainan yang bersifat kelompok.⁸

Bekerja sendiri akan lebih berat dari pada bekerja sama. Bekerja sama akan memudahkan dalam menyelesaikan tugas dan mendapatkan hasil yang maksimal jika dikerjakan secara bersama, dan saling menguntungkan. Kerja sama ini dapat dilihat dalam bentuk saling bertukar pikiran antar siswa yang satu dengan yang lainnya. Jika guru memiliki media pembelajaran tertentu, maka anak akan memakai media yang dimiliki oleh guru tersebut.⁹

Kerjasama sesama individu memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kerjasama dan sikap baik yang dapat memotivasi kelompok dalam menciptakan kerjasama. Motivasi yang dapat membangkitkan semangat anak dalam kegiatan belajar mengajar antar sesama, dukungan, tantangan, dan tanggung jawab pada diri sesama anggota sehingga mereka akan terbuka untuk membangun kerjasama demi meningkatkan prestasi.¹⁰

Bekerjasama adalah perilaku yang harus diterapkan pada siswa untuk mampu berinteraksi dengan temannya hal ini akan dipantau dengan guru.

⁸Khadijah, Armanila, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Medan Perdana Publishing, 2017) h. 32

⁹Mursid, *Pengembangan Pembelajaran*, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2017,) h.43

¹⁰Desiani Matalina, Gilar Gadana, *Komunikasi dalam PAUD*, (Kota Tasyikmalaya, Ksatria Siliwangi, 2017,) h. 86

Guru dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak dengan cara memberi penjelasan terkait kenapa bekerjasama itu penting dan bagaimana bekerjasama. Anak yang belajar bermain atau bekerjasama akan lebih cepat menangkap dari pada belajar sendiri. Semakin banyak anak bekerjasama akan semakin kompak dan semakin bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Q.S Ali-Imran ayat 103

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ
فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”.

Tafsir Ayat :

Al-Khanzi berkata, “ Allah memerintahkan orang-orang mukmin agar tawadhu’ dan melapangkan majlis untuk orang yang ingin duduk di sisi nabi, agar mereka mendapat bagian yang sama dalam membina ilmu dari beliau. Dalam hadis disebutkan, “jangan sampai salah seorang dari kalian menyuruh berdiri seorang lelaki dari majlisnya (tempat duduknya) lalu ia duduk disitu. Namun hendaknya kalian melapangkan dan meluaskan, maka allah melapangkan dan meluaskan , maka Allah melapangkan kalian.”¹¹

Kerjasama dapat dilaksanakan dan dipraktikkan melalui kegiatan dalam keterampilan bekerjasama. Siswa mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan temannya, anak mampu mengeluarkan pendapat sendiri, menyampaikan ide sendiri, dan memberikan motivasi kepada keberhasilan bersama dan keberhasilan kelompok.

Membiasakan anak untuk bekerjasama dalam berbagi kesempatan sangat penting karena dapat menanamkan pada anak kagiatan yang dikerjakan bersama akan terasa mudah dari pada mengerjakan sendiri. Dengan demikian, diharapkan anak mampu bekerjasama dengan sesama. Kerjasama memberikan keyakinan yang kuat bahwa apa yang diinginkan akan tercapai dengan bekerjasama dengan orang lain.

¹¹Ash- Shabuni, SYAIK Muhammad Ali, Jakarta Timur, Pustaka Al-Kausar, 2011) h. 436

Adapun manfaat pembelajaran kerjasama yaitu: 1) Dapat mengembangkan aspek moral dan interaksi sosial, 2) Mewujudkan siswa yang mampu mendapatkan berbagai informasi baik itu dari berbagai pengetahuan maupun informasi dari guru maupun dari teman, yang berisikan bahan pelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuannya. 3) Mampu mempersiapkan anak berkerjasama dengan orang lain yang dalam satu kelompok 4) Mampu menerima perbedaan satu sama lain, 5) Menciptakan anak yang aktif dan kreatif .¹²

Adapun tujuan kerjasama yaitu : (1) untuk mempersiapkan anak memiliki keterampilan, (2) menciptakan anak yang mampu berkomunikasi baik dengan sesama temannya dan mampu berkerjasama dengan yang lainnya, (3) memantapkan interaksi pribadi siswa dengan temannya..

“Langkah-langkah untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama menurut Tadkiroatun Musfiroh, ialah antara lain : (1) mengajarkan permainan yang bersifat bekerja sama, (2) mengajarkan kasih sayang, (3) mengajarkan sikap bergotong royong, (4) mengajarkan anak untuk bisa berbagi kepada

¹²Andi Agusniatih, Jane M Monepa, *Keterampilan Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan*, (Jawa Barat, Edu Publisher, 2019) h. 127

temannya, (5) mengajarkan anak untuk saling menolong dan membantu, (6) mengajarkan anak membantu orang lain dengan rendah hati”¹³.

Faktor-faktor kemampuan kerjasama anak yaitu (1) sikap dan kebiasaan orang tua. Orang tua hendaknya membiasakan anak untuk bekerjasama ketika berada di rumah, bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan yaitu meminta bantuan anak untuk membantu mengerjakan pekerjaan sederhana, (2) Seorang guru hendaknya berusaha menjadi teman yang baik bagi anak.

Dari beberapa pengertian diatas bahwa kemampuan kerjasama adalah kesanggupan anak untuk bekerja secara berkelompok untuk mencapai tujuan yang sama, kemampuan kerjasama pada anak perlu dikembangkan agar anak lebih siap dalam bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya. Indikator kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun dapat dilihat dari anak senang menolong dan membantu teman, dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas, dapat menerima pendapat dan mau berbagi dengan orang lain.

2. Metode *Small Project*

Metode adalah tehnik yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan pemberian pelajaran untuk mencapai hasil kegiatan pembelajaran.

¹³Moh Fauziddin, *Peningkatan Kemampuan Kerja Sama melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A Salo Kabupaten Kampar*, volume 2, Jurnal PGPAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, h. 37-38.

Metode ini digunakan untuk memudahkan proses pemberian pelajaran yang telah ditentukan oleh guru. Metode pembelajaran ialah tehnik yang disampaikan oleh seorang guru untuk anak didiknya dengan afektif dan efisien dalam langkah-langkah yang sudah teratur.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

Metode yang dilaksanakan pada proses kegiatan pemberian pelajaran .
Salah satu dari metode tersebut yaitu metode *small project* atau yang sering juga dengan metode proyek dalam kelompok kecil. “Metode *small project* adalah kegiatan yang mencari suatu judul permasalahan dan mampu menyelesaikannya. Percobaan ini biasanya dilakukan di dalam kelompok kecil yang berjumlah 3-4 orang. Metode ini melatih anak untuk bekerjasama, bertanggung jawab, tolong-menolong, dan mengembangkan kemampuan sosial anak”.

Metode proyek merupakan suatu cara penyampaian pelajaran kepada anak. Metode ini digunakan untuk pendidikan sekolah. Dimana dalam kegiatan proyek anak dilibatkan dalam suatu permasalahan dan berusaha menyelesaikannya secara bersama dengan kelompok masing-masing agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dalam situasi berkelompok anak belajar bertanggung jawab, membina hubungan yang baik, menghargai orang lain. Dalam kegiatan kelompok ini menuntut kreativitas guru, mampu mencari dan menyusun bentuk kegiatan proyek anak, guru juga harus mempersiapkan alat dan bahan dalam penyelesaian kegiatan proyek. ”¹⁴

Metode proyek ini mampu menciptakan kepribadian yang bertanggung jawab dalam hal bekerjasama. Metode proyek ini memiliki pengaruh pada anak : (1) Mampu menyatukan pengalaman hidup yang lebih baik bagi anak, (2) Saat pelaksanaan kegiatan bersama anak dapat belajar untuk dapat memecahkan masalah, (3) Dalam pelaksanaan proyek ada memberikan dampak pada pengembangan sikap kerja, waktu, dan lingkungan, (4) dapat

¹⁴Doni Juni,*pengembangan strategi dan model pembelajaran*,(Bandung, CV Pustaka Setia, 2017) h.206

bertanggung jawab saat kegiatan proyek berlangsung, (5) mampu menyelesaikan tugas pada saat pelaksanaan proyek.¹⁵

Adapun manfaat yang diperoleh dari penggunaan metode proyek di kelas adalah : 1. Memberikan pengalaman langsung kepada anak untuk menyelesaikan masalah yang disajikan dengan pembuatan suatu produk, 2. Melatih rasa tanggung jawab dan peduli lingkungan, 3. Melatih rasa kerjasama dan gotong royong untuk proyek yang dilakukan secara kelompok, 4. Mengeksplorasi kreativitas anak dalam pembuatan sebuah produk berdasarkan keinginannya 5. Melatih kemampuan intelektual anak untuk memahami proyek yang dikerjakan, menunjukkan hasil produk di depan kelas.

Dalam pelaksanaan kegiatan proyek ada tahapan-tahapan yang perlu dilaksanakan :

1. Kegiatan Pra- Pengembangan

Kegiatan Pra-Pengembangan yaitu sesuatu yang dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Ini mampu melaksanakan terhadap kelancaran proses kegiatan proyek, yang mencapai unsur-unsur sebagai berikut :

¹⁵Djoko Walujo, *Kompedium Paud*,(Depok, Prenadameida Group, 2017) h. 38-39

- a. Pada proses kegiatan perlu di persiapan alat dan bahan untuk pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan judul dan pencapaian tujuan pembelajarannya.
- b. Di dalam Kegiatan perlu persiapan pengelompokan anak.
- c. Membagi tugas pada masing-masing kelompok.
- d. Proses persiapan dalam melaksanakan proyek, pertama-tama guru harus mengkomunikasikan tujuan kegiatan proyek. Kegiatan proyek memerlukan beberapa kelompok kerja. Untuk mengerjakan bagian masing-masing kelas dibagi menjadi 4 kelompok kerja sesuai dengan rancangan yang telah dibuat guru. Guru memberitahukan nama kelompoknya apa dan nama-nama anggota dan kelompok dan ketua kelompok kerja masing-masing. Guru menunjukkan dimana kelompok-kelompok itu harus bekerja dan di mana harus mengambil bahan dan alat yang diperlukan.

2. Kegiatan Pengembangan

Unsur pemanasan dimana guru mengarahkan anak dan membimbing dalam proses kegiatan proyek berlangsung dalam setiap tim.

3. Penutup

Setelah pelaksanaan proyek diselesaikan masing-masing kelompok, melaksanakan kegiatan akhir bersama dengan anak-anak, mengekspresikan keadaan belajar yang dilaluinya.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran proyek yang harus dipersiapkan oleh guru antara lain, sebagai berikut: ¹⁶

1. Guru menentukan topik
2. Guru menyiapkan peta konsep
3. Guru mengorganisasi topik proyek ke dalam kurikulum
4. Guru menentukan lingkup topik
5. Guru memberikan penilaian terhadap, keterampilan yang dilakukan anak, pelajaran yang didapat anak, minat, dan penguasaan guru tentang topik yang akan di bahas, serta menyesuaikan topik dengan pelajaran.
6. Dapat mengunjungi tempat wisata sesuai dengan tema pembelajaran.

¹⁶ Nurul Aini, Ibnu Nasikin, Zumrotul, *Montase dan Pembelajaran*, (Pt Publishing, medan, 2018) h. 40-41

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi berarti memperlihatkan, melaksanakan, menjelaskan. Metode demonstrasi adalah memperlihatkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengetahui langkah kegiatan demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran.¹⁷

وَأْتَلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ الَّذِي آتَيْنَاهُ آيَاتِنَا فَادْسَلَخَ مِنْهَا فَاتَّبَعَهُ الشَّيْطَانُ فَكَانَ مِنَ

الْغَاوِينَ

Artinya: Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepadanya ayat-ayat Kami (pengetahuan tentang isi Al Kitab), kemudian Dia melepaskan diri dari pada ayat-ayat itu, lalu Dia diikuti oleh syaitan (sampai Dia tergoda), Maka jadilah Dia Termasuk orang-orang yang sesat.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, metode demonstrasi adalah cara mengerjakan sesuatu baik berupa prosedur yang dilaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran dengan mempertunjukkan kepada anak didik.

Ada beberapa kelebihan metode demonstrasi ini, sebagai berikut:

1. Pada pemberian pelajaran ini akan konkret.

¹⁷Isjoni, *Model pembelajaran anak usia dini*, (Bandung, Alfabeta, 2017) h. 88

2. Dapat mempercepat pemahaman anak terhadap yang dipelajari.
3. Proses belajar mengajar lebih menarik dan menjadikan anak aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan kekurangan metode demonstrasi, sebagai berikut:

1. Memperhatikan keterampilan yang khusus dalam seorang pendidik.
2. Memerlukan berbagai sarana prasarana yang memadai seperti tempat dan biaya.
3. Membutuhkan waktu yang panjang dalam proses kegiatan.

Langkah-langkah metode demonstrasi yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik adalah:

1. Guru diharapkan mampu menguasai materi pelajaran dan memiliki keterampilan dalam melakukan demonstrasi.
2. Mempersiapkan bahan, alat, tempat, dan penunjang lainnya sehingga kegiatan demonstrasi dapat berjalan lancar.
3. Membuat peraturan yang akan disepakati bersama dengan peserta didik.

4. Membuat standar pencapaian, sebagai alat ukur hasil demonstrasi.

Jika memungkinkan setiap anak diberi kesempatan untuk berpendapat dan menyampaikan penilaiannya masing-masing.¹⁸

B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian “Antara” dengan judul pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan kerjasama pada anak kelompok B taman kanak-kanak bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan kemampuan kerjasama antara anak yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dengan kelompok anak yang tidak dibelajarkan dengan metode pembelajaran berbasis proyek disebabkan adanya perbedaan perlakuan pada proses pembelajaran.
2. Penelitian oleh Mutiara Magta, Putu Rahayu Ujianti, Elina Dewi Permatasari dengan judul pengaruh metode proyek terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok A, menyimpulkan bahwa “Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kemampuan sosial kelompok anak yang menggunakan metode pembelajaran berbasis

¹⁸*Ibid*, h. 128-129

proyek dengan kelompok anak yang menggunakan metode pembelajaran konvensional”.

3. Penelitian oleh Vika Nurhalimah dengan judul pengaruh metode proyek terhadap kemampuan kerjasama anak usia dini kelompok B.

Dari penelitian diatas dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan dari setiap penelitian yang dilaksanakan. Dapat dilihat pada penerapan metode-metode pembelajaran atau kegiatan dan materi yang diajarkan walaupun penelitian diatas berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini akan menjadi inspirasi saya untuk diteliti, penelitian saya ini lebih menekankan pada pengaruh metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Nurhasanah tahun ajaran 2019/2020.

C. Kerangka berpikir

Kemampuan kerjasama adalah kesanggupan anak dalam menyelesaikan kegiatan bersama dan mampu mencapai tujuan bersama, kemampuan kerjasama pada anak perlu dikembangkan agar anak lebih siap dalam bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya serta mengajarkan anak untuk berperan aktif dalam kelompok sosialnya, indikator kemampuan kerjasama

anak usia 5-6 tahun dapat dilihat dari anak senang menolong dan membantu teman, dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas, dapat menerima pendapat dan mau berbagi dengan temannya.

Upaya yang harus dilaksanakan dalam mengembangkan kemampuan kerjasama anak adalah melalui metode *small project*. Metode *small project* adalah suatu pemberian pelajaran yang menghadapkan anak pada permasalahan yang dialaminya dan diselesaikan dalam kelompok kecil dengan jumlah anggota 3-4 orang. Dalam pelaksanaannya, metode *small project* terdiri dari rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan harus dipecahkan secara berkelompok dengan cara bekerjasama hal ini memungkinkan terjadinya interaksi secara intens diantara setiap anggota kelompok, setiap anak tidak bermain sendiri, tetapi harus membagi pekerjaan agar tujuan kelompok tercapai. Dalam pelaksanaan metode *small project* dilakukan didalam kelompok yang kecil untuk bekerjasama menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Selanjutnya kemampuan kerjasama mampu dikembangkan melalui metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah pemberian pelajaran dengan menunjukkan atau memperlihatkan untuk melaksanakan pembelajaran, yang disampaikan secara langsung atau menggunakan media

pengajaran yang menyangkut pembahasan pembelajaran. Dengan menggunakan metode demonstrasi, maka pengetahuan yang di dapat anak akan lebih mendalam. Metode *small project* lebih optimal dalam mengembangkan kemampuan kerjasama anak jika dibandingkan dengan metode demonstrasi. Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan metode demonstrasi kegiatan yang dilakukan anak adalah meniru apa yang telah didemonstrasikan oleh guru, sehingga kerjasama yang dilakukan anak dalam memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas anak kurang terlihat.

D. Hipotesis penelitian

Berdasarkan pembatasan dan rumusan masalah, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Metode *Small Project* Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Pada penelitian ini terdapat berupa angka-angka. Penelitian eksperimen ialah penelitian yang pelaksanaannya membangkitkan atau membuat suatu kejadian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat¹⁹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

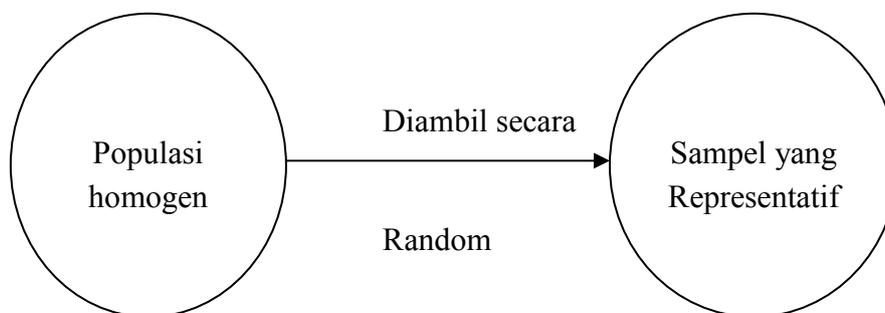
Populasi adalah suatu jumlah keseluruhan yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh anak di RA Nurhasanah dan terbagi kedalam 3 kelas.

2. Sampel penelitian

¹⁹T'anut Thoifah, *Statika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*,(Malang, Madani, 2015) h. 155

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi karakteristiknya yang hendak diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu *Simple Random Sampling*. Dalam teknik ini sampel diambil secara acak karena populasi dianggap homogen, tiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.²⁰

Teknik Random Sampling



Pengambilan sampel dilakukan dengan mempersiapkan tiga potongan kertas yang diberi tulisan eksperimen, kontrol, dan satu kertas yang kosong, potongan kertas tersebut dimasukkan kedalam kardus lalu dikocok. Selanjutnya potongan kertas diambil secara acak dengan diwakilkan oleh guru kelas B-1, B-2, dan B-3. Hasil undian yang dilakukan dapat diperoleh yaitu kelas B-1, B-2, dan B-3 dengan jumlah anak 18 orang akan menjadi kelas eksperimen sedangkan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas B-1, B-2, dan B-3 dengan jumlah anak 17 orang.

²⁰Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan, Akasha Sakti, 2019) h. 38-39

C. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu *variabel indevidenden* dan *variabel dependent*. *Variabel independent* dalam penelitian ini adalah metode *small project* sedangkan *variabel dependent* dalam penelitian ini adalah kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

Variabel Y : Kemampuan kerjasama anak

Variabel X : Metode *Small Project*

Variabel X₁ : Metode Demonstrasi

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam usaha menghindari makna yang berbeda atas variabel-variabel dalam penelitian ini, maka penelitian merumuskan defenisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu antara lain :

- a. Kemampuan kerjasama ialah kesanggupan anak untuk bekerja secara berkelompok demi mencapai tujuan dan hasil yang sama. Indikator kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun dapat dilihat dari anak senang menolong dan membantu teman, dapat bekerjasama dalam

menyelesaikan tugas, dapat menerima pendapat dan mau berbagi dengan orang lain.

- b. Metode *small project* adalah kegiatan menemukan suatu hasil yang memiliki nilai penting bagi anak. percobaan ini biasanya dilakukan di dalam kelompok kecil yang berjumlah 3-4 orang. Metode ini melatih anak untuk bekerjasama, bertanggung jawab, tolong-menolong, dan mengembangkan kemampuan sosial anak. Dalam metode *Small Project* persoalan-persoalan tersebut harus diselesaikan dengan cara bekerjasama hal ini memungkinkan terjadinya interaksi secara intens diantara setiap anggota kelompok, masing-masing anak tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan harus berbagi pekerjaan agar tujuan kelompok tercapai. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *Small Project* yaitu : (1) Kegiatan Pra- Pengembangan. Kegiatan Pra-Pengembangan adalah sesuatu yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini berpengaruh terhadap kelancaran proses kegiatan proyek, (2) Kegiatan Pengembangan adalah Unsur pemanasan dimana guru mengarahkan anak dan membimbing dalam proses kegiatan proyek berlangsung dalam setiap tim, (3) Penutup. Setelah pelaksanaan proyek diselesaikan masing-masing

kelompok, melaksanakan kegiatan akhir bersama dengan anak-anak, mengekspresikan keadaan belajar yang dilaluinya.

- c. Metode demonstrasi adalah Metode demonstrasi berarti memperlihatkan, melaksanakan, menjelaskan. Metode demonstrasi adalah memperlihatkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengetahui langkah kegiatan demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah metode demonstrasi yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik adalah: (1) Seorang pendidik harus menguasai materi pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk melakukan demonstrasi. (2) Mempersiapkan bahan, alat, tempat, dan penunjang lainnya sehingga kegiatan demonstrasi dapat berjalan lancar. (3) Membuat peraturan yang akan disepakati bersama dengan peserta didik. (4) Membuat standar pencapaian, sebagai alat ukur hasil demonstrasi. Jika memungkinkan setiap anak diberi kesempatan untuk berpendapat dan menyampaikan penilaiannya masing-masing.

E. Desain Dan Prosedur Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan pada seluruh proses penelitian.²¹

Penelitian ini menggunakan desain *post-test only control group design*. Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda. Kelas B-2 sebagai kelas Eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan *metode small project* dan kelas B-1 diberi perlakuan dengan menerapkan metode demonstrasi.

Tabel Randomized Subjects *post-test only control group design*

	GROUP	Perlakuan	Post-test
(R)	Kelas Eksperimen	X	O ₁
(R)	Kelas Kontrol	X ₁	O ₂

Keterangan :

R : Randomisasi

X : Metode *Small Project*

X₁ : Metode demonstrasi

²¹Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Panca Terra Firma, 2019) h. 35

O_1 : hasil *post-test* kelompok eksperimen

O_2 : hasil *post-test* kelompok kontrol

2. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

A. Tahap persiapan

1. Peneliti mengunjungi RA Nurhasanah yang akan menjadi tempat penelitian dilakukan dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
2. Kemudian penelitian mengantarkan dan menyerahkan surat izin penelitian ke RA Nurhasanah.
3. Penelitian menemui guru kelas di RA Nurhasanah sebagai langkah penelitian.
4. Peneliti menyusun RPPH dan menyerahkan kepada guru RA Nurhasanah.
5. Peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. Peneliti mengatur kondisi kelas eksperimen dan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan metode *Small Project* dan mengatur

kondisi kelas kontrol yang akan menggunakan metode demonstrasi.

7. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Tahap pelaksanaan

1. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Small Project* pada kelas eksperimen dan metode demonstrasi pada kelas kontrol.
2. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Penelitian melakukan pertemuan sebanyak 4 kali.

C. Tahap akhir

1. Mengumpulkan data kemampuan kerjasama anak sesuai dengan instrumen yang telah disusun berdasarkan perilaku yang muncul sebagai data post-test.
2. Menganalisis data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan penelitian.
3. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dengan menggunakan teknik observasi peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kemampuan kerjasama anak dalam pelaksanaan metode *Small Project* di kelas eksperimen dan pelaksanaan metode demonstrasi di kelas kontrol. Pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dilakukan didalam 2 kelas. Dari observasi yang dilakukan maka akan diperoleh data tentang kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun pada saat pelaksanaan metode *Small Project* dan metode demonstrasi.

Observasi adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi yang akan berisi daftar jenis perilaku yang mungkin timbul pada anak yang akan diamati.

Tabel kisi-kisi instrumen kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun

No	Variab	Indikator	Deskriptor	

	el			
1	Kemampuan kerjasama ma anak usia 5-6 tahun	Senang menolong dan membantu teman	1. Anak mau menolong dan membantu temannya ketika diminta oleh guru.	1
			2. Anak mau menolong dan membantu temannya tetapi tidak sampai selesai.	
			3. Anak mau menolong dan membantu temannya hingga selesai atas kemauannya sendiri.	
2		Dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas	1. Anak berperan serta dalam menyelesaikan tugas karena diminta oleh guru.	2
			2. Anak berperan serta dalam menyelesaikan tugas namun dengan peran yang	

			sedikit.	
			3. Anak berperan serta dalam menyelesaikan tugas dengan peran yang lebih besar	
3		Dapat menerima pendapat	1. Anak tidak dapat menerima pendapat dari teman atau guru.	3
			2. Anak dapat menerima pendapat dari teman atau guru setelah dijelaskan oleh guru.	
			3. Anak dapat menerima pendapat dari teman atau guru tanpa harus dijelaskan terlebih dahulu.	
4		Bertanggung Jawab	1. Anak mulai dapat bertanggung jawab	

			terhadap tugasnya.	
			2. Anak dapat bertanggung jawab dengan tugasnya setelah disuruh guru.	
			3. Anak dapat bertanggung jawab dengan tugasnya dengan inisiatif sendiri.	

Keterangan :

Untuk memberi skor pada butir-butir kemampuan kerjasama anak, *check list* pada kolom skor :

Ya : 1

Tidak : 0

Total Skor = 12 : 3 = 4

Kriteria Penilaian:

1-3 (BB) : Belum Berkembang

4-6 (MB) : Mulai Berkembang

7-9 (BSH) : Berkembang Sesuai Harapan

10-12 (BSB) : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui bagaimana kegiatan guru menggunakan metode

Small project dapat dilihat pada lembar observasi sebagaimana berikutini.

**Tabel Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Dengan
Menggunakan Metode *Small Project*.**

Petunjuk :

Berilah tanda ceklist (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda
dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

NO	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Membuka Kegiatan Awal (Salam, Berdo'a, Bernyanyi); Mengabsensi anak; Bercerita tentang kegiatan yang akan dilakukan.				
2	Kegiatan Inti dengan melaksanakan proses pembelajaran.				
3	Melihat kekompakan anak dalam kegiatan pembelajaran.				
4	Berkomunikasi dengan anak tentang kegiatan yang dilaksanakan.				

5	Memberikan motivasi agar anak senang menyelesaikan tugas bersama yang diberikan oleh guru.				
6	Menutup pelajaran				

Keterangan:

1 = Kurang 3 = Cukup

2 = Baik 4 = Sangat Baik

G. Teknik analisis data

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *statistic non-parametrik* dengan teknik statistik deskriptif. Statistika non parametrik merupakan bagian statistika yang parameter populasinya atau datanya tidak mengikuti suatu distribusi tertentu atau memiliki distribusi yang bebas dari persyaratan dan variansnya tidak perlu homogen. Statistik nonparametrik biasanya digunakan untuk melakukan analisis pada data berjenis nominal atau ordinal.

Statistik deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menjabarkan data sehingga mudah

dipahami. Teknik statistika deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan data variabel kemampuan kerjasama anak.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

- a. Menghitung rata-rata

Menghitung rata-rata dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum xi$ = jumlah indikator

n = jumlah data

- b. Menginterpretasikan hasil perhitungan rata-rata

Bahwa tabel interpretasi dapat dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Urutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar
- b. Hitung jarak atau rentangan (R)

Rumus: $R = \text{data tertinggi} - \text{rentangan kelas}$

- c. Hitung jumlah kelas ditetapkan sebanyak 3 kelas.
- d. Hitung panjang interval kelas (P)

Rumus $P = \text{Rentangan (R)} / \text{Jumlah Kelas (K)}$

- e. Tentukan batas data terendah, dilanjutkan dengan menghitung interval kelas, dengan cara, menjumlahkan tepi bawah kelas ditambah dengan panjang interval kelas (P) dan hasilnya dikurangi 1 sampai pada data terakhir.
- f. Buatlah tabel semestara (tabulasi dengan cara menghitung satu demi satu sesuai dengan urutan interval kelas).

Tabel interpretasi kemampuan kerjasama anak usia dini 5-6 tahun

Skor	Rata-rata	Interprestasi
4-6	1 – 1,5	Kurang
7-9	1,75 - 2,25	Cukup
10-12	2,5 – 3	Baik

Sebelum uji hipotesis penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji peringkat *Mann Whitney* (uji-U) sampel besar. Teknik ini digunakan pada analisis komparatif untuk menguji dua sampel *independent* (bebas) dengan data berjenis ordinal. Asumsi yang digunakan untuk menerapkan metode ini.

- a. Menghitung nilai U_{hitung}

Nilai U_{hitung} yang dipilih ialah nilai yang terkecil, diantara U_1 dan

U_2

- Nilai $U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$
- Nilai $U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$

Keterangan: U_1 = Jumlah peringkat sampel ke 1

U_2 = Jumlah peringkat sampel ke 2

n_1 = Sampel ke-1

n_2 = Sampel ke-2

R_1 = Jumlah Rangking pada sampel ke-1

R_2 = Jumlah rangking pada sampel ke

- Nilai E (U)

$$\text{Rumus : } \frac{n_1 \cdot n_2}{2}$$

- Nilai Var (U)

$$\text{Rumus : } \frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}$$

b. Menentukan Z_{tabel}

c. Kaidah pengujian

Jika : $Z_{tabel} \leq Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan

Jika : $Z_{hitung} > Z_{tabel} >$ maka ada perbedaan.

d. Membandingkan antara Z_{hitung} dan Z_{tabel}

e. Membuat kesimpulan

H. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020 waktu penelitian yang direncanakan pada semester genap.

Tabel 3.5

Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu														
		Januari					Februari					Maret				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

1	Penulisan proposal															
2	Seminar															
3	Perbaikan															
4	Izin penelitian															
5	Pengumpulan data															
6	Analisis data															
7	Penulisan skripsi															
8	Uji an skripsi															

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kemampuan Kerjasama pada anak kelompok B yang dibelajarkan

dengan menggunakan metode *small project*

Berikut ini adalah data hasil observasi kemampuan kerjasama pada anak kelompok B yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project* di RA Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020.

Table 4.1 Data hasil observasi kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *Small Project*.

Kode Anak	Nomor Butir				Nilai observasi	Rata-rata	Keterangan
	1	2	3	4			
A1	3	3	3	3	12	3	B
A2	2	3	2	3	10	2,5	B
A3	3	3	3	2	11	2,75	B
A4	3	3	3	3	12	3	B
A5	1	3	2	1	7	1,75	C
A6	3	3	3	3	12	3	B
A7	3	3	1	3	11	2,5	B
A8	3	3	1	2	9	2,25	C
A9	3	3	3	3	12	3	B
A10	2	3	3	3	11	2,75	B
A11	2	1	2	2	7	1,75	C

A12	3	3	3	2	11	2,75	B
A13	3	3	3	3	12	3	B
A14	3	2	3	3	11	2,75	B
A15	2	3	2	3	10	2,5	B
A16	3	3	3	3	12	3	B
A17	3	3	3	3	12	3	B
A18	3	3	2	3	11	2,75	B
Jumlah	48	51	45	48	192	48	B
Rata-rata	2,6	2,8	2,5	2,6	10,67	2,6	B
Keterangan	B	B	B	B			

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh hasil skor rata-rata 10,67 atau sama dengan 2,6. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project* secara umum tergolong baik, dimana nilai rata-rata tersebut berada pada kisaran 2,5-3 (baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerjasama pada anak kelompok B yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project* berada dalam kategori baik, yang artinya anak-anak pada kelas tersebut sudah mampu bekerjasama dalam menyelesaikan kegiatan proyek yang diberikan oleh guru.

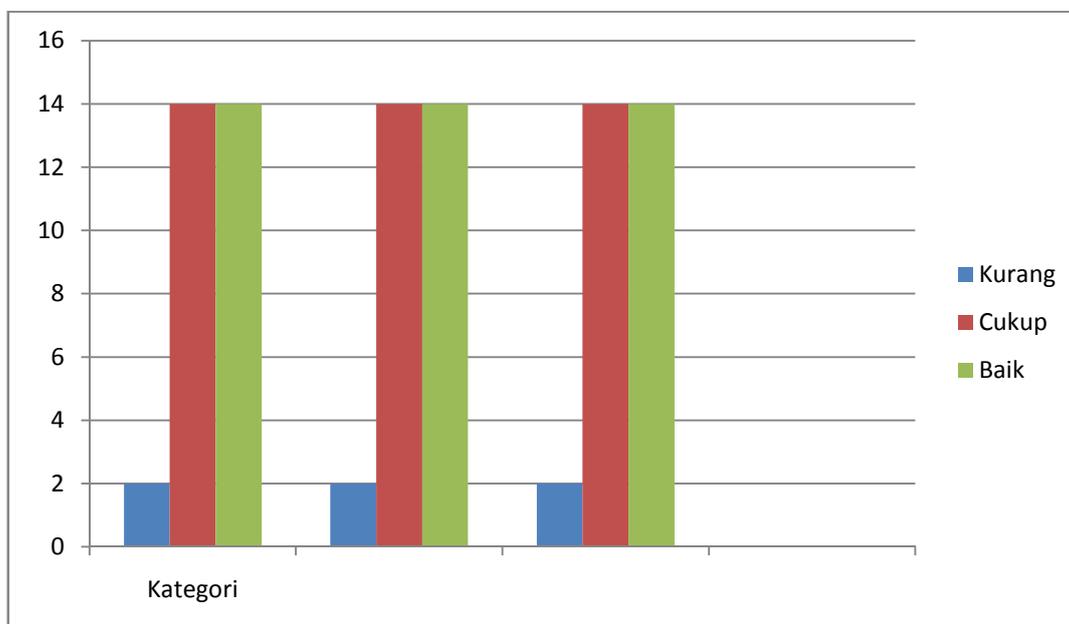
Berdasarkan pada tabel 4.1 maka peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi data hasil observasi kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project* pada tabel ini dapat dilihat jumlah anak yang memperoleh nilai dengan kategori nilai dengan kategori Baik, cukup ataupun Kurang.

Tabel distribusi frekuensi atau data hasil observasi kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project*

No	Interval Nilai	Rata-rata	frekuensi	Persentasi	Keterangan
1	4-6	1-1,5	-	-	Kurang
2	7-9	1,75-2,25	3	16,67%	Cukup
3	10-12	2,5-3	15	83,33%	Baik
	Jumlah		18	100%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 18 orang anak tidak ada anak yang berada dalam kategori kurang 3 orang anak atau dengan persentase sebesar 16,67% berada dalam dalam kategori cukup serta 15 orang anak atau dengan persentase sebesar 83,33% berada dalam kategori Baik, Data pada tabel tersebut diatas dapat disajikan ke dalam bentuk histogram seperti dibawah ini.

Tabel 4.1 Histogram data hasil observasi kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *Small Project*.



Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa 15 orang anak (83,33 %) berada dalam kategori Baik, 3 orang anak (16,67 %) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada anak yang berada dalam kategori kurang.

Selanjutnya dilakukan analisis butir sebagai berikut :

- a. Nomor butir 1 senang menolong dan membantu teman, jumlah nilai yang diperoleh anak yaitu 48 dengan rata-rata 2,6 termasuk ke dalam kategori Baik. Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pada butir satu 13 anak memperoleh nilai 3 yang berarti anak mau menolong dan membantu temannya hingga selesai atas kemauan sendiri, 4 anak memperoleh nilai 2

yang berarti anak mau menolong dan membantu temannya tetapi tidak sampai selesai dan 1 anak memperoleh nilai 1 yang berarti anak mau menolong dan membantu temannya sampai selesai tanpa harus disuruh oleh gurunya. Anak-anak yang dibejarkan dengan menggunakan metode *small project* lebih mampu dan senang menolong serta membantu temannya selama kegiatan proyek berlangsung. Hal ini disebabkan selama proses pembelajaran anak di kelompokkan menjadi kelompok–kelompok kecil dan diberi satu kegiatan (proyek) untuk diselesaikan bersama sehingga akan tercipta suatu kondisi dimana anak-anak harus saling tolong menolong dan membantu ketika mengerjakan proyek mereka.

- b. Nomor butir 2 dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas, jumlah nilai yang diperoleh anak yaitu 51 dengan rata-rata 2,8 termasuk ke dalam kategori Baik, dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada butir dua 16 anak memperoleh nilai 3 yang berarti anak berperan serta dalam menyelesaikan tugas namun dengan peran yang lebih besar atas kemauan sendiri, 1 anak memperoleh nilai 2 yang berarti anak berperan serta dalam menyelesaikan tugas namun dengan peran yang sedikit dan 1 anak memperoleh nilai 1 yang berarti anak berperan serta dalam menyelesaikan tugas karena diminta oleh guru. Dengan menerapkan metode *small project* maka akan tercipta

peluang yang besar bagi anak untuk bekerjasama, karena dalam metode ini kegiatan (proyek) dikerjakan dalam kelompok kecil dan kegiatan yang diberikan hanya satu untuk setiap kelompok. Jadi anak harus bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama yaitu menyelesaikan kegiatan (proyek).

- c. Nomor butir 3 dapat menerima pendapat, jumlah nilai anak yaitu 45 dengan rata-rata 2,5 termasuk ke dalam kategori baik. Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa 11 anak memperoleh nilai 3 yang berarti anak dapat menerima pendapat dari teman-teman atau guru tanpa harus dijelaskan oleh guru dan 2 orang anak memperoleh nilai 1 yang berarti anak tidak dapat menerima pendapat dari teman atau guru. Pada nomor butir 3 ada 2 anak yang memperoleh nilai paling rendah yaitu satu dimana anak tidak mau mendengarkan pendapat yang diberikan oleh guru. Misalnya pada kegiatan (proyek) membuat mobil-mobilan bertenaga udara guru sudah menyarankan untuk menyiapkan ban mobil terlebih dahulu kemudian di lem di badan mobilnya yang dilaksanakan mereka terlebih dahulu di lem kemudian menyelesaikan ban mobil sehingga mereka kesulitan ketika menyelesaikan ban mobil tersebut. Pada akhirnya anak-anak tersebut juga mengalami kesulitan ketika memasukkan ban mobil terhadap lidi ban mobilnya. Namun, pada kelas tersebut kebanyakan anak memperoleh nilai

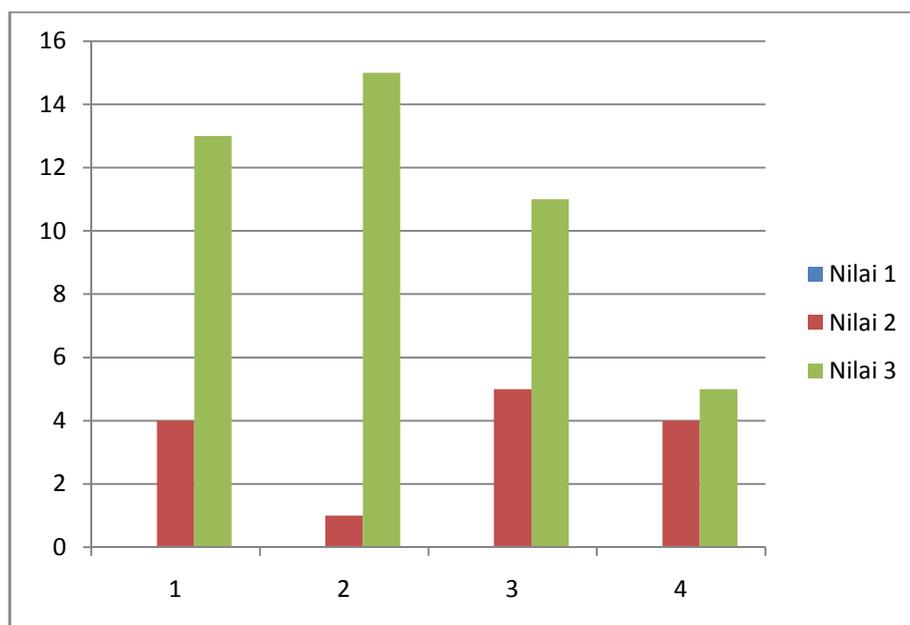
3 yang berarti secara rata-rata anak pada kelas tersebut dapat menerima pendapat dari teman atau guru.

- d. Sedangkan pada nomor butir 4 mau berbagi dengan orang lain, jumlah nilai yang diperoleh yaitu sebesar 48 dengan rata-rata 2,6 termasuk ke dalam kategori baik. Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 1 anak memperoleh nilai 3 yang berarti anak mau berbagi atas kemauan sendiri dan tanpa orang lain meminta terlebih dahulu, 7 orang anak memperoleh nilai 2 yang berarti anak mau berbagi dengan orang lain tetapi hanya sebentar, dan 9 Anak memperoleh nilai 1 yang berarti anak mau berbagi ketika guru membantu orang lain hendak meminjam. dalam metode demonstrasi anak harus berbagi benang, karena hanya ada 1 benang untuk 2 orang anak. Pada kelas tersebut ada 9 orang yang sulit untuk berbagi benang. Guru harus turun tangan untuk menjelaskan agar anak tersebut mau membagi benang miliknya dan ada 7 orang anak yang mau berbagi tanpa guru ikut campur tangan. Hanya satu orang anak yang mau berbagi benang atas kemauan sendiri dan dengan sabar menunggu temannya sampai selesai membuat telepon jarak dekat.

Hasil analisis butir diatas juga disajikan ke dalam bentuk histogram untuk memudahkan pembaca memahami hasil analisis butir tersebut dan

juga untuk mengetahui jumlah anak yang memperoleh nilai 3,2 dan 1 pada setiap nomor butir.

Grafik 4.2 Histogram hasil analisis butir



Pada grafik 4.2 dapat dilihat bahwa pada nomor butir satu, 1 orang anak memperoleh nilai 1,4 orang anak memperoleh nilai 2, dan 13 orang anak memperoleh nilai 3 pada nomor butir dua, 1 orang anak memperoleh nilai 1,1 orang anak memperoleh nilai 2 dan 16 orang anak memperoleh nilai 3. Pada butir nomor tiga, 2 orang anak memperoleh nilai 1,5 orang anak memperoleh nilai 2 dan 11 orang anak memperoleh nilai 3. Sedangkan pada nomor butir empat, 1 orang anak memperoleh nilai 1,4 orang anak memperoleh nilai 2 dan 13 orang anak memperoleh nilai 3.

2. Kemampuan kerjasama pada anak kelompok B yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi

Berikut ini adalah data hasil observasi kemampuan kerjasama pada anak kelompok B yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi di RA Nurhasanah.

Tabel data hasil observasi kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Kode Anak	Nomor butir				Nilai observasi	Rata-rata	Ket.
	1	2	3	4			
C1	1	1	2	2	6	1,5	K
C2	2	1	2	3	8	2	C
C3	1	2	1	1	5	1,25	K
C4	2	3	3	2	10	2,5	B
C5	1	1	1	2	5	1,25	K
C6	1	1	1	1	4	1	K
C7	1	1	1	1	4	1	K
C8	2	2	1	1	6	1,5	K
C9	1	2	1	1	5	1,25	K

C10	3	2	1	2	8	2	C
C11	1	1	1	1	4	1	K
C12	3	1	1	1	6	1,5	K
C13	1	1	2	1	5	1,25	K
C14	1	1	1	2	5	1,25	K
C15	1	1	2	2	6	1,5	K
C16	1	1	1	1	4	1	K
C17	3	1	1	2	7	1,75	C
Jumlah	26	23	23	26	98	27	K
Rata-rata	1,5	1,3	1,3	1,5	5,6	5,6	
Keterangan	K	K	K	K			

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh hasil skor rata-rata 5,6 atau sama dengan 1,5 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi secara umum tergolong kurang, dimana nilai rata-rata tersebut berada pada kisaran 1-1,5 (kurang). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerjasama anak kelompok B pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi berada dalam kategori kurang, yang

artinya anak-anak pada kelas tersebut belum mampu bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang berikan oleh guru.

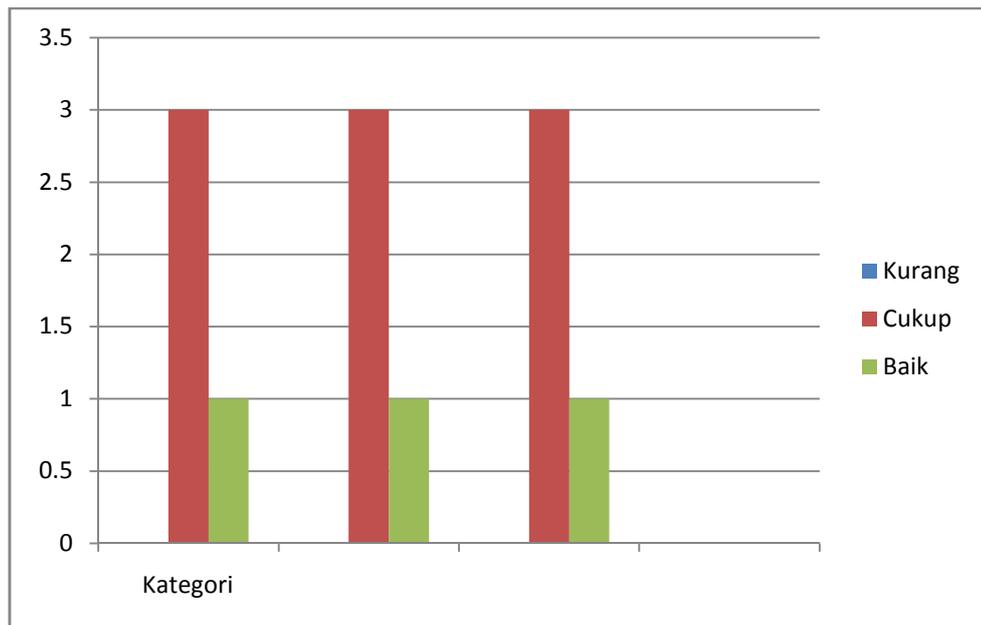
Berdasarkan pada tabel 4.1 maka peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi data hasil observasi kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada tabel ini dapat dilihat jumlah anak yang memperoleh nilai dengan kategori Baik, Cukup ataupun Kurang.

Tabel distribusi frekuensi data hasil observasi kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi.

No	Interval nilai	Rata-rata	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	4-6	1-1,5	13	76,4%	Kurang
2	7-9	1,75-2,25	3	17,6%	Cukup
3	10-12	2,5-3	1	5,8%	Baik
	Jumlah		17	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 17 orang anak, ada 13 anak yang berada dalam kategori kurang atau dengan presentase 76,4% 3 orang anak atau dengan presentase sebesar 17,6% berada dalam kategori cukup, 1 orang anak atau dengan presentae sebesar 5,8% berada dalam kategori Baik. Data pada tabel tersebut di atas dapat disajikan ke dalam bentuk histogram seperti di bawah ini :

Tabel 4.3 histogram data observasi kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan manggunakan metode demonstrasi.



Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 13 orang anak (76,4%) berada dalam kategori kurang 3 orang anak (17,6%) berada dalam kategori cukup, dan 1 orang anak (5,8%) berada dalam kategori Baik.

Selanjutnya dilakukan analisis butir sebagai berikut :

- a. Nomor butir 1 senang menolong dan membantu teman, jumlah nilai yang diperoleh anak yaitu 26 dengan rata-rata 1,5 termasuk ke dalam kategori kurang. dari tabel dapat diketahui bahwa pada butir satu 3 orang anak memperoleh nilai 3 yang berarti anak mau menolong dan membantu temannya hingga selesai atas kemauan sendiri, 3 orang anak memperoleh nilai 2 yang berarti anak mau menolong dan membantu temannya tetapi tidak sampai selesai dan 11 anak memperoleh nilai 1 yang berarti

anak mau menolong dan membantu teman ketika diminta oleh guru. Anak-anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi masih belum mampu menolong serta membantu temannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh penerapan metode demonstrasi yang dilakukan dalam penelitian ini, kegiatan dilakukan secara individual. Jadi anak-anak terfokus untuk menyelesaikan tugas masing-masing. Ketika ada teman yang kesulitan mengikat benang ke penyangkal kayu agar benang bisa tersambung ke dalam aqua botol, teman yang lain akan membantu ketika guru meminta untuk membantu.

- b. Nomor butir 2 dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas, jumlah nilai yang diperoleh anak yaitu 23 dengan rata-rata 1,35 termasuk ke dalam kategori kurang. Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada butir dua 1 anak memperoleh nilai 3 yang berarti anak berperan serta dalam menyelesaikan tugas karena diminta oleh guru. Melalui penerapan metode demonstrasi yang dilakukan di dalam penelitian ini, perlu bagi anak untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas memang kecil

disebabkan anak mengerjakan tugas mereka secara individu.

Tetapi beberapa anak tetap bekerjasama, khususnya anak yang duduk di meja yang sama. Mereka ikut berperan dalam menyelesaikan tugas temannya, seperti membantu memegang roda mobil, membantu temannya mengelem balon diatas dan membantu temannya meniup balon sampai mobilnya berjalan sampai selesai.

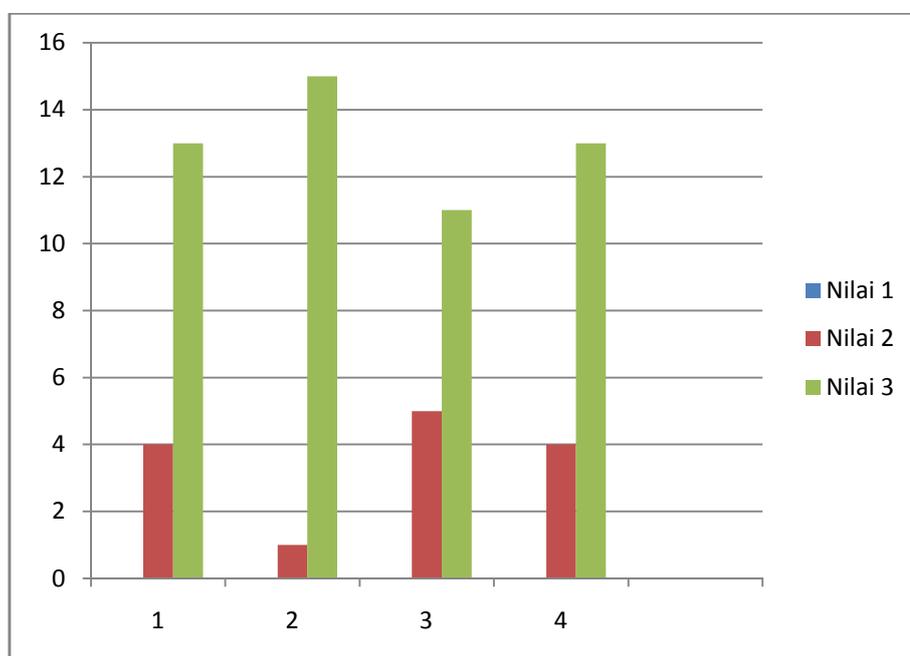
- c. Nomor butir 3 dapat menerima pendapat, jumlah nilai yang diperoleh anak yaitu 23 dengan rata-rata 1,35 termasuk ke dalam kategori kurang dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa 1 anak memperoleh nilai 3 yang berarti anak dapat menerima pendapat dari teman atau guru tanpa harus dijelaskan terlebih dahulu, 4 orang anak memperoleh nilai yang berarti anak dapat menerima pendapat dari teman atau guru. Pada nomor butir tiga, pendapat yang dimaksud seperti saran dari temannya untuk mengikat tali botol lebih kuat lagi. Saran dari guru agar anak membuat hiasan dari origami ke dalam botol dengan warna yaitu biru dan merah agar gambar buah pepaya lebih cantik karena ada gradasi warna, serta saran guru agar tidak menarik

botol tersebut kuat agar tidak putus talinya. Rata-rata anak pada kelas tersebut pada kelas tersebut belum mampu menerima pendapat (saran) dari teman atau guru.

- d. Sedangkan pada butir nomor 4 mau berbagi dengan orang lain, jumlah nilai yang diperoleh yaitu sebesar 26 dengan rata-rata 1,52 termasuk ke dalam kategori kurang. dari table 4.3 dapat diketahui bahwa 1 anak memperoleh nilai 3 yang berarti anak mau berbagi atas kemauan sendiri dan tanpa orang lain meminta terlebih dahulu , 7 orang anak memperoleh nilai 2 yang berarti anak mau berbagi dengan orang lain tetapi hanya sebentar, dan 9 anak memperoleh nilai 1 yang berarti anak mau berbagi ketika guru membantu orang lain yang hendak meminjam. Dalam metode demonstrasi anak harus berbagi gelas teh manis, karena hanya ada 1 gelas teh manis untuk 3 orang anak. Pada kelas tersebut ada 9 orang yang sulit untuk berbagi gelas teh manis. Guru harus turun tangan untuk menjelaskan agar anak tersebut mau berbagi tanpa guru ikut campur tangan. Hanya satu orang anak yang mau berbagi teh manis atas kemauan sendiri dan dengan sabar menunggu temannya selesai minum teh manis.

Hasil analisis butir di atas juga disajikan ke dalam bentuk histogram untuk memudahkan pembaca memahami hasil analisis butir tersebut dan juga untuk mengetahui jumlah anak yang memperoleh nilai 3,2 dan 1 pada setiap nomor butir.

Grafik 4.4 histogram hasil analisis butir.



Pada grafik4.4 dapat dilihat bahwa pada nomor butir satu, 11 orang anak memperoleh nilai 1,3 orang anak memperoleh nilai 2, dan 3 orang anak memperoleh nilai 3, pada nomor butir dua, 12 orang anak memperoleh nilai 1,4 orang anak memperoleh nilai 2, dan 1 orang anak memperoleh nilai 3 pada nomor butir tiga, 12 orang anak memperoleh nilai 3, sedangkan pada butir empat, 9 orang

anak memperoleh nilai 1,7 orang anak memperoleh nilai 2, dan 1 orang anak memperoleh nilai 3.

C. Pengaruh metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama pada anak usia 5-6 tahun

Untuk mengetahui pengaruh metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama pada anak yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project*, maka disajikan tabel pengaruh metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak sebagai berikut :

Tabel 4.5 tabel pengaruh metode *Small Project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

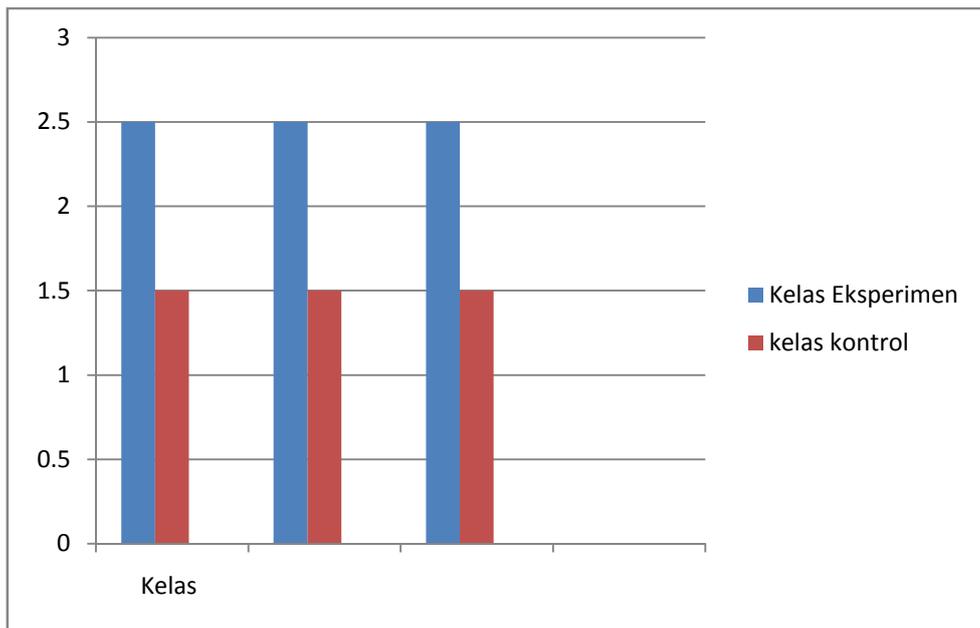
Dibelajarkan Menggunakan Metode <i>Small Project</i>			Dibelajarkan Menggunakan Metode Demonstrasi		
Kode Anak	Rata-rata	Ket.	Kode Anak	Rata-Rata	Keterangan
A1	3	B	C1	1,5	K
A2	2,5	B	C2	2	C
A3	2,75	B	C3	1,25	K

A4	3	B	C4	2,5	B
A5	1,75	C	C5	1,25	K
A6	3	B	C6	1	K
A7	2,5	B	C7	1	K
A8	2,25	C	C8	1,5	K
A9	3	B	C9	1,25	K
A10	2,75	B	C10	2	C
A11	1,75	C	C11	1	K
A12	2,75	B	C12	1,5	K
A13	3	B	C13	1,25	K
A14	2,75	B	C14	1,25	K
A15	2,5	B	C15	1,5	K
A16	3	B	C16	1	K
A17	3	B	C17	1,75	C
A18	2,75	B			
Jumlah	48	B	Jumlah	27	K
Rata-Rata	2,6		Rata-Rata	1,5	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kemampuan kerjasama pada anak dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project* berbeda. Pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project* nilai rata-rata anak adalah 2,6 yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi nilai rata-rata anak adalah 1,5 yang termasuk dalam kategori kurang, yang berarti kemampuan kerjasama anak pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi masih dalam kategori kurang.

Data yang telah disajikan di dalam tabel 4.5 dapat diubah ke dalam bentuk histogram agar memudahkan pembaca untuk melihat perbedaan nilai rata-rata antara kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi. Berikut ini histogram perbandingan kemampuan kerjasama anak.

Grafik Histogram pengaruh metode *small project* terhadap Kemampuan kerjasama anak



Dari histogram di atas dijelaskan bahwa nilai rata-rata kemampuan kerjasama anak pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small Project* yaitu 2,6 pada tingkatan ini kemampuan kerjasama anak sudah masuk kedalam kategori Baik. Sedangkan nilai rata-rata kemampuan kerjasama anak pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu 1,5 yang masuk ke dalam kategori kurang.

B. Pengujian hipotesis

Data penelitian yang telah diperoleh dari lapangan selanjutnya akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji peringkat Mann Whitney (U-Test) Sampel besar. Hipotesis penelitian yang akan di uji berbunyi sebagai berikut :

Rumus Mann Whitney :

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Dimana :

n_1 = jumlah sampe 1

n_2 = jumlah sampel 2

R_1 = jumlah jenjang pada sampel 1

R_2 = jumlah jenjang pada sampel 2

H_0 : Tidak, Terdapat Pengaruh Metode *Small Project* Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020.

H_a : Terdapat Pengaruh Metode *Small Project* Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurhasanah Tahun Ajaran 2019/2020.

Adapun langkah-langkah pengujian yang akan ditempuh sebagai berikut :

Langkah pertama yang dilakukan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel penolong uji peringkat Mann Whitney (U-Test) sampel besar penggunaan tabel ini bertujuan untuk mencari pengaruh metode *Small Project* antara nilai Z_{hitung} dan Z_{tabel} pada penelitian ini terdapat dua sampel yang digunakan yaitu kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi, oleh karena itu data hasil penelitian dari kedua sampel digabungkan kemudian diurutkan mulai dari nilainya yang terkecil (4) hingga ke yang nilainya terbesar (12). Setelah diurutkan maka data hasil penelitian tersebut diberikan rangking atau peringkat dengan memperhatikan aturan, seperti bila terdapat nilai yang sama maka urutan nilai tersebut dijumlahkan dibagi dengan jumlah nilai yang sama.

Berikut ini merupakan tabel penolong Uji Peringkat Mann Whitney Sampel Besar.

Tabel 4.6 tabel penolong uji peringkat Mann Whitney Sampel Besar

Sumber Data	Sampel Gabungan (X_1, X_2)	Rank (R)	Sampel I (X_1)	Rank (R_1)	Sampel II (X_2)	Rank (R_2)
1	4	2,5	12	32	6	11,5
2	4	2,5	10	21,5	8	17,5
3	4	2,5	11	26	5	7

4	4	2,5	12	32	10	21,5
5	5	7	7	15	5	7
6	5	7	12	32	4	2,5
7	5	7	10	21,5	4	2,5
8	5	7	9	19	6	11,5
9	5	7	12	32	5	7
10	6	11,5	11	26	8	17,5
11	6	11,5	7	15	4	2,5
12	6	11,5	11	26	6	11,5
13	6	11,5	12	32	5	7
14	7	15	11	26	5	7
15	7	15	10	21,5	6	11,5
16	7	15	12	32	4	2,5
17	8	17,5	12	32	7	15
18	8	17,5	11	26		
19	9	19				
20	10	21,5				
21	10	21,5				

22	10	21,5				
23	10	21,5				
24	11	26				
25	11	26				
26	11	26				
27	11	26				
28	11	26				
29	12	32				
30	12	32				
31	12	32				
32	12	32				
33	12	32				
34	12	32				
35	12	32				
			Jumlah	467,5	Jumlah	162,5

Padatabel 4.6 di atas terdapat data hasil observasi kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *Small Project* (X_1) dan data hasil observasi kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi (X_2) yang telah

diurutkan dan diberi peringkat (peringkat). Peringkat data hasil observasi pada yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *Small Project* diberi tanda R_1 sedangkan, peringkat data hasil observasi pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi diberi tanda R_2 . Kemudian nilai R_1 dijumlahkan sehingga diperoleh nilai sebesar 467,5, sama halnya dengan 162,5. Langkah selanjutnya yaitu mencari pengaruh metode *small project* pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small Project* dan kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi, maka nilai U_{hitung} harus dihitung terlebih dahulu. Maka diperoleh nilai $U_1=9,5$ dan nilai $U_2=296,5$ nilai U yang terkecil dipilih untuk menjadi nilai U_{hitung} yaitu 9,5. Selanjutnya nilai $E(U)$ dihitung dan diperoleh hasil 153, nilai $Var(U)$ diperoleh sebesar 918 kedua nilai ini digunakan untuk membandingkan nilai Z_{hitung} dan Z_{tabel} selanjutnya Z_{hitung} dihitung dan diperoleh sebesar -4,763, sedangkan untuk Z_{tabel} diperoleh angka 0,975 dengan ketentuan nilai $\alpha = 0.025$ karena uji ini merupakan uji dua sisi. Kemudian pada tabel distribusi normal 0,975 mempunyai nilai sebesar 1,96.

Kriteria hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sesuai dengan tahap pada uji peringkat Mann Whitney sampel besar, hasil yang diperoleh telah sesuai dengan kaidah pengujian yaitu $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dengan nilai

$z_{hitung} = -4,7736$ dan $z_{tabel} = 1,96$ maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh metode *Small Project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

C. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian telah dikatakan bahwa ada pengaruh metode *Small Project* terhadap kemampuan kerjasama anak antara kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project* dan metode demonstrasi pada kelompok B. Pengaruh metode *Small Project* kemampuan kerjasama disebabkan oleh kondisi yang diciptakan dari penerapan kedua metode pembelajaran tersebut.

Setelah dilakukan pada kedua kelas sampel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, memperoleh hasil yang berbeda dengan skor pada kelas eksperimen rata-rata 2,6 dan kelas control 1,5. Dari data yang diperoleh tersebut terdapat pengaruh metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak di kelas eskperimen.

Metode *small project* adalah kegiatan investasi dan penemuan dari suatu topik yang memiliki nilai penting bagi anak. Investasi ini biasanya dilakukan di dalam kelompok kecil yang berjumlah 3-4 orang. Metode ini melatih anak untuk bekerjasama, bertanggung jawab, dan mengembangkan kemampuan sosial anak akan bekerjasama dengan temannya melalui

kelompok kecil yang dibentuk guru. Dalam kelompok kecil ini anak akan bekerjasama dalam menyelesaikan kegiatan (proyek) yang diberikan oleh guru.

Metode *small project* dapat menerapkan anak untuk melaksanakan kerjasama dengan sepenuh hati. Kerjasama ini dilakukan secara terpadu untuk mencapai tujuan bersama. Dalam penerapan metode *small project*, anak belajar bersama di dalam kelompok. Kelompok ini dibentuk dengan tujuan agar anak bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu manfaat metode *small project* yaitu memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar menerapkan keterampilan interpersonal dan bekerjasama dalam satu tim dalam lingkungan kerja atau kehidupan nyata. Kekurangan dari metode *small project* yaitu untuk melaksanakan metode ini dibutuhkan fasilitas yang memadai dan guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar anak dapat melaksanakan tugas mereka dengan sepenuh hati.

Metode demonstrasi yang dilakukan pada penelitian ini kurang menciptakan kondisi dimana anak akan bekerjasama. Metode demonstrasi memiliki kelebihan yaitu memudahkan berbagai jenis penjelasan, membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau

kerja suatu benda. tetapi dalam hal mengembangkan kemampuan kerjasama pada anak kelemahan dari metode demonstrasi yang digunakan dalam penelitian ini terletak pada pengorganisasian kelompok belajar anak. Dalam metode demonstrasi yang dilakukan dalam penelitian ini anak mengerjakan tugas mereka secara individu, hal ini menyebabkan kurang terciptanya kondisi dimana anak harus bekerjasama. Sehingga peluang bagi anak untuk mengembangkan kemampuan kerjasama lebih kecil.

Sedangkan dalam penerapan metode *small project* anak akan saling bahu-membahu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kepada mereka. Anak akan bekerjasama dalam mencapai tujuan yang sama. Ketika bekerjasama akan tercipta situasi dimana anak harus menolong dan membantu teman, bekerjasama menyelesaikan tugas, menerima pendapat atau masukan dari temannya, dan berbagi dengan teman-teman. Metode *small project* memungkinkan hal-hal seperti tersebut di atas terjadi, Karena metode ini membutuhkan kerjasama tim yang kuat. Metode *small project* juga sangat menarik perhatian anak karena metode ini belum pernah diterapkan sebelumnya di sekolah tersebut, terlebih lagi metode *small project* merupakan metode yang menyenangkan bagi anak karena dalam metode ini terdapat *project* yang harus dikerjakan.

Didukung oleh penelitian vika Nurhalimah (2012) yang menyatakan kemampuan kerjasama anak meningkat setelah eskperimen dilakukan dengan penerapan metode *project*, dibuktikan dengan perbedaan skor yang diperoleh sebelum dilakukan eksperimen (skor tertinggi 21 dan skor terendah 8) dan setelah dilakukan eksperimen (skor tertinggi 24 dan skor terendah 16). Selanjutnya hasil penelitian Siti Nur Khasanah(2013) yang menyatakan bahwa kemampuan kerjasama anak mengalami peningkatan setelah penerapan metode proyek.

Dari hasil pembahasandan hasil penelitian diatas bahwa ada pengaruh mengeni kemampuan kerjasama antara kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *Small Project* dan metode demonstrasi. Berdasarkan pada pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh dari penerapan metode *Small Project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Nurhasnah Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *post-test only control group design*. Sampel dalam penelitian ini ini berjumlah 35 orang pada RA Nurhasanah. Karena

metode *small Project* ini belum pernah dilakukan di RA Nurhasanah, maka antusias anak sangat besar melakukan kegiatan ini, guru dan peneliti kewalahan untuk melaksanakan treatment ini. Sehingga peneliti harus mengelompokkan secara bertahap. Hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan penilaian terhadap anak. Berbeda dengan kelas eksperimen, di kelas kontrol peneliti hanya mengamati proses pembelajaran yang dilakukan serta dengan hasil kerjasama yang telah dilakukan anak.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Nilairata-rata setelah diterapkan metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

2. Terdapat perbedaan mengenai kemampuan kerjasama anak kelompok B di kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project* dan di kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. peningkatan metode *small project* terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dari peneliti yaitu :

1. Saran bagi Sekolah, sebaiknya menyediakan fasilitas untuk menerapkan metode *Small Project*, agar proses pembelajaran di kelas berjalan dengan lebih lancar.
2. Bagi guru, sebaiknya seorang guru menerapkan metode *Small Project* untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak usia dini.
3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu sebaiknya ketika melakukan penelitian mengenai metode *Small Project*, peneliti terlebih dahulu mengkondisikan tempat duduk anak. Hal ini dimaksudkan agar anak lebih mudah ketika menerapkan proyek bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Khadijah ,Armanila, (2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*, (Medan, Perdana Publishing)

Khadijah , (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan, Perdana Publishing)

Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, (Medan, Perdana Publishing)

- Susanto Ahmad, (2017), *Pendidikan Anak Usia dini Konsep dan Teori*, (Jakarta, PT Bumi Aksara)
- Mushlih Ahmad, Rahimah, Ajen Ninda Uminar, Nida'ul Munafiah, dkk, (2018), *Analisis Kebijakan Paud*, (Jawa Tengah, Mangku Bumi)
- K Pudjibudojo Jatie, Handari woelan, Yogi Prianti , Wulandari, dkk, (2019) *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*, (Taman Pondok Jati, Zifatama Jawara)
- Magta Mutiara, Rahayu Ujjianti Putu, Dewi Permatasari Elina, Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A , Vol.24, Jurnal Mimbar Ilmu.
- Eka Praba Dewi Ni Wayan, Gading I.K., P. Antara Aditya, Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak, Vol. 6, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha,
- Nurhalimah Vika (2011/2012), Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini Kelompok B di RA PERWANIDA 03 Mojo Andong Boyolali Tahun Pelajaran, Kata Kunci Metode proyek, Kemampuan Kerjasama, h. 13-14
- Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, (Medan, Perdana Publishing)

- Yusuf Samsu, Nani M. Surgandhi, (2018) *Perkembangan Peserta Didik*, (Depok, PT. Raja Grafindo)
- Khadijah, Armanila, (2017), *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Medan Perdana Publishing)
- Mursid, (2017), *Pengembangan Pembelajaran*, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya)
- Matalina Desiani, Gadana Gilar, (2017) *Komunikasi dalam PAUD*, (Kota Tasyikmalaya, Ksatria Siliwangi)
- Agusniatih Andi, Monepa Jane M, (2019), *Keterampilan Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangn*, (Jawa Barat, Edu Publisher)
- Fauziddin Moh, *Peningkatan Kemampuan Kerja Sama melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar*, volume 2, Jurnal PGPAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai Riau.
- Khadijah, (2016) *Pengembangan kognitif anak usia dini*, (Medan, Perdana Publishing)
- Bahri Djamarah Syaiful, Zain Aswan, (2016) *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Pt Rineka Cipta,)
- Khadijah, (2015) *media pembelajaran anak usia dini*, (Medan, Perdana Publishing)
- Shabuni- Ash, Muhammad SYAIK Ali, (2011) *Shafwatut Tafasir*, (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kausar)

- Doni Juni Priansa, (2017), *pengembangan strategi dan model pembelajaran*,
(Bandung, CV Pustaka Setia).
- Walujo Djoko, (2017), *Kompedium Paud*, (Depok, Prenadameida Group)
- Moeslichatoen, (2004), *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*,
(Jakarta, PT Renika Cipta)
- Aini Nurul, Nasikin Ibnu, Zumrotul, (2018), *Montase dan Pembelajaran*,(
Sidoharjo, Uwais Inspirasi Indonesia)
- Isjoni, (2017), *Model pembelajaran anak usia dini*, (Bandung, Alfabeta)
- Utami Suci putri, (2019), *Pembelajaran sains untuk anak usia dini*,(Bandung, Upi
Sumedang Press).
- Fanhas fatwa Elfan Khomaneny, Nur Hamzah,(2019), *Metode-Metode
Pembelajaran Karakter*,(Jawa Barat, Edu Publisher)
- Thoifah I' anatut,(2015), *Stastika Pendidikan dan Metode Penelitian
Kuantitatif*,(Malang, Madani).
- Maisarah, (2019), *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,
(Medan, Akasha Sakti)
- Nasrudin Juhana,(2019), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Panca
Terra Firma).

Lampiran 1. Data post test hasil observasi kemampuan kerjasama anak kelompok B pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *Small Project*

No	Nama	Ko	Nomor Butir	Tot	Rata-
-----------	-------------	-----------	--------------------	------------	--------------

	Anak	de ana k									al	rata			
			1		2		3		4						
1	Adina Al Zahra	A1			V			V			V			12	3
2	Azhril malik wijaya	A2		V				V	V				V	10	2,5
3	Adrian pradipa	A3			V			V		V	V			11	2,75
4	Arfan Arasyid	A4			V			V		V			V	12	3
5	Dimas Pratama	A5	V					V	V	V				7	1,75
6	Delisa Rati Agil	A6			V			V		V			V	12	3
7	Evelina	A7			V			V	V				V	10	2,5
8	Keysa	A8			V			V	V				V	9	2,25

	Azzahra												
9	Kayla Tri Ayunda	A9			V		V		V		V	12	3
10	Mirza Ananda	A10	V				V		V		V	11	2,75
11	Maulidina Hadiansya h	A11	V			V		V		V		7	1,75
12	Novita Dewi				V		V		V	V		11	2,75
13	Nur Humairah	A13			V		V		V		V	12	3
14	Nur Aisyah	A14			V		V		V		V	11	2,75
15	Rafy pratama tbs	A15		V			V		V		V	10	2,5
16	Raisa	A16			V		V		V		V	12	3

	Putri Balqis														
17	Pra Ramadhan	A17			V		V		V		V	12	3		
18	Risman Al-Hasby	A18			V		V	V			V	11	2,75		
				Jumlah								972	48		
				Rata-rata								10, 67	2,6		
				Nilai maksimum								12			
				Nilai minimum								7			

Lampiran 2 data post test Hasil Observasi kemampuan kerjasama anak kelompok B pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi

No	Nama Anak	Ko de	Nomor Butir				Total	Rata- rata
			1	2	3	4		

		ana k										
1	Aditya pratama	C1	V		V		V		V		6	1,5
2	Afriliya safitri	C2		V	V		V		V		8	2
3	Ainuri salsabil a	C3	V		V		V		V		5	1,25
4	Amelia ramada ni	C4		V		V		V	V		10	2,5
5	Aqila az- zahra	C5	V		V		V		V		5	1,25
6	Arfan arasyid	C6	V		V		V		V		4	1
7	Fitriani	C7	V		V		V		V		4	1

	sa																
8	Ilham nirfadli n	C8	V		V		V		V					6	1,5		
9	Indriya ni	C9	V		V		V		V					5	1,25		
10	Lia Ramad han	C10		V	V		V		V					8	2		
11	Novita Dewi	C11	V		V		V		V					4	1		
12	Piqri Ramad hansya h	C12		V	V		V		V					6	1,5		
13	Revelin a	C13	V		V				V	V				5	1,25		
14	Sheza	C14	V		V			V		V				5	1,25		

	jaya kirana																
15	Siti amira	C15	V		V				V	V				6	1,5		
16	Zuhdi At- kabir	C16	V		V			V	V					4	1		
17	Muham mad adrian	C17		V	V			V	V					7	1,75		
			Jumlah										98	27			
			Rata-rata										5,76	1,5			
			Nilai maksimum										10				
			Nilai minimum										4				

Lampiran 3 perhitungan Mean (Rata-rata) untuk pengkategori data dalam

Uji Peringkat Mann Whitory (U-Test)

A. Kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *Small Project*

Nilai (x) atau rata-rata yang dimaksud dirumuskan menjadi :

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah rata-rata

n = Jumlah Sampel

Diketahui dari tabel (data lengkap hasil penelitian)

$$\sum x_i = 48$$

$$n = 18$$

Maka diperoleh nilai \bar{X} sebesar :

$$\bar{X} = \frac{48}{18}$$

$$\bar{X} = 2,6$$

B. Kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi

Diketahui dari tabel (data lengkap hasil penelitian)

$$\sum x_i = 27$$

$$n = 17$$

maka diperoleh mean \bar{X} sebesar :

$$\bar{X} = \frac{27}{17}$$

$$\bar{X} = 1,5$$

Lampiran 4. Uji peringkat Mann Whitney (U Test)

Menghitung Nilai U_{hitung} (U_1 dan U_2)

➤ Nilai U_1 dicari dengan rumus :

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_1 = 18,17 + \frac{18(18-1)}{2} - 467,5 = 9,5$$

- Nilai U_2 dicari dengan Rumus :

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_2-1)}{2} - R_2$$

$$U_2 = 18 \cdot 17 + \frac{17(17+1)}{2} - 162,5 = 296,5$$

Nilai U_{hitung} dipilih dari nilai yang terkecil yaitu 9,5

- Nilai $E(U)$ dicari dengan rumus :

$$E(U) = \frac{n_1 - n_2}{2} = \frac{18 - 17}{2} = 0,5$$

- Nilai $var(U)$ dicari dengan rumus :

$$Var(U) = \frac{n_1 - n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}$$

- Nilai Z_{hitung}

$$Z_{hitung} = \frac{U - E(U)}{\sqrt{Var(U)}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{9,5 - 0,5}{\sqrt{0,18}} = 4,736$$

- $Z_{tabel} = 1 - 0,25$

$$= 0,75$$

Pada tabel distribusi normal nilai 0,75 adalah 1,96

**Lampiran 5. Lembar observasi kemampuan kerjasma anak pada kelas yang
dibelajarkan dengan menggunakan metode *small project***

Nama :

Kelas :

Petunjuk : Beri tanda *chek list* pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria
berikut :

Nilai 3 jika deskriptor 3 yang muncul

Nilai 2 jika deskriptor 2 yang muncul

Nilai 1 jika deskriptor 1 yang muncul

Nomor butir	Perilaku yang diambil	Skor		
		1	2	3
1	1. Anak mau menolong dan membantu temannya ketika diminta oleh guru.			
	2. Anak mau menolong dan membantu temannya tetapi tidak sampai selesai.			
	3. Anak mau menolong dan membantu temannya hingga selesai atas kemauannya sendiri.			
2	1. Anak berperan serta dalam menyelesaikan tugas.			
	2. Anak berperan serta dalam			

	<p>menyelesaikan tugas namun dengan peran yang sedikit.</p>			
	<p>3. Anak berperan serta dalam menyelesaikan tugas dengan peran yang lebih besar atas kemauan sendiri.</p>			
3	<p>1. Anak tidak dapat menerima pendapat dari teman atau guru</p>			
	<p>2. Anak dapat menerima pendapat dari teman atau guru setelah dijelaskan oleh guru.</p>			
	<p>3. Anak dapat menerima pendapat dari teman atau guru tanpa harus dijelaskan terlebih dahulu.</p>			
4	<p>1. Anak mau berbagi ketika</p>			

	guru membantu orang lain yang hendak meminjam.			
	2. Anak mau berbagi dengan orang lain tetapi hanya sebentar.			
	3. Anak mau berbagi atas kemauan sendiri tanpa orang lain meminta terlebih dahulu.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RAUDHATUL ATHFAL NURHASANAH

Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Semester/ Minggu	: 2 / I
Tema/Subtema/Sub-Sub tema	: Air, Udara, Api / Air / Teh manis
Hari/Tanggal	: Selasa / 3 Maret 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya.
- 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat.
- 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan).
- 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh).
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

Tujuan Pembelajaran :

- Meyakini bahwa Air, Udara, Api adalah ciptaan Allah SWT
- Membaca doa sebelum dan sesudah belajar
- Mengikuti arahan yang diberikan guru

- Mengetahui cara membuat teh manis
- Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
- Mampu menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa sebelum dan sesudah makan
- Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran :

- Membaca doa sebelum belajar
- Mengikuti arahan yang diberikan guru
- Menyiapkan alat tulis
- Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran.
- Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan.
- Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan.
- Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode *Small Project*
2. Metode Demonstrasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

2. Membaca doa masuk kelas dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek

Sumber Belajar :

- Guru
- Buku (Majalah)

Alat dan Bahan:

1. Air, Gula, Sari murni, gelas, sendok.
2. Kertas origami, kardus, plastisin.
3. Kertas / lembar kerja.

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p>Pembukaan</p> <p>(60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak, kemudian anak menjawab salam dari guru (5menit) 2. Guru mengajak anak untuk berdoa bersama (15 menit) 3. Guru bercerita pendek untuk membuat anak semangat belajar (10 menit) 4. Guru mengajak anak untuk bernyanyi sesuai

	<p>dengan tema yang akan dipelajari hari ini (10 menit)</p> <p>Mengalir, mengalir</p> <p>Air mengalir</p> <p>Ke sawah, ke sungai</p> <p>Juga ke rumah</p> <p>Air untuk minum ,</p> <p>Air untuk mencuci</p> <p>Air untuk mandi dan gosok gigi</p> <p>Sik..... sik.... Sik...</p> <p>5. Guru memberitahu arahan informasi kegiatan hari ini (20 menit)</p>
<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan tentang teh manis (5 menit) 2. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang di gunakan (5 menit) 3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang anak (5 menit) 4. Guru memberikan pengarahan kepada anak

	<p>mengenai kegiatan proyek (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membuat teh manis (10 menit) 6. Membuat kata Air dari plastisin (10 menit) 7. Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dibuat (5menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dikegiatan mainnya (5 menit)
<p>Istirahat dan makan (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan (5 menit) 2. Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum makan (5 menit) 3. Makan bersama (15 menit) 4. Setelah selesai makan guru mengajak anak kembali untuk berdoa selesai makan (5 menit)
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan dan kendala yang dihadapi anak selama hari ini (10 menit) 2. Guru menanyakan kembali pembelajaran hari ini (5 menit)

	<p>3. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok (5 menit)</p> <p>4. Guru mengajak anak untuk berdoa bersama setelah belajar (5 menit)</p> <p>5. Guru mengajak anak untuk bernyanyi “ gelang sipatu gelang ” (5 menit)</p>
--	--

Mengetahui,
Kepala RA Nurhasanah

Guru Kelas
Nurhasanah

Peneliti

() () (NismawaniHarahap)

LAKSANAAN PEMBELAJARAN

RAUDHATUL ATHFAL NURHASANAH

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun

Semester / Minggu : 2 / I

Tema/Subtema/Sub-Sub tema : Air, Udara, Api / Api / lampu lilin

Hari/Tanggal :Kamis / 5 Maret 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

1.2 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya.

- 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat.
- 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan).
- 3.10 Memahami bahasa reseftif (menyimak dan membaca)
- 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh).
- 4.16 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

Tujuan Pembelajaran :

- Meyakini bahwa Air, Udara, Api adalah ciptaan Allah SWT
- Membaca doa sebelum dan sesudah belajar
- Mengikuti arahan yang diberikan guru
- Mengetahui kegunaan lampu lilin
- Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai

- Mampu menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa sebelum dan sesudah makan
- Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran :

- Membaca doa sebelum belajar
- Mengikuti arahan yang diberikan guru
- Menyiapkan alat tulis
- Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran.
- Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan.
- Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan.
- Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode *Small Project*
2. Metode Demonstrasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk kelas dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek

Sumber Belajar :

- Guru
- Buku (Majalah)

Alat dan Bahan:

1. Gelas (botol aqua), air, kertas krep, minyak makan, tisu, mancis, kore kuping.
2. Kertas / lembar kerja.

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (61 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam kepada anak, kemudian anak menjawab salam dari guru (5menit)2. Guru mengajak anak untuk berdoa bersama (15 menit)3. Guru bercerita pendek untuk membuat anak semangat belajar (10 menit)4. Guru mengajak anak untuk bernyanyi sesuai dengan tema yang akan dipelajari hari ini (10 menit)5. Guru memberitahu arahan informasi kegiatan

	hari ini (20 menit)
Kegiatan Inti (61 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit) 2. Guru menanyakan alat dan bahan yang digunakan (5 menit) 3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang anak (5 menit) 4. Guru menceritakan tentang lampu lilin (5 menit) 5. Membuat lampu lilin (10 menit) 6. Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dibuat (5 menit) 7. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dikegiatan mainnya (5 menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan (5 menit) 2. Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum makan (5 menit) 3. Makan bersama (15 menit)

	<p>4. Setelah selesai makan guru mengajak anak kembali untuk berdoa selesai makan (5 menit)</p>
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan dan kendala yang dihadapi anak selama hari ini (10 menit) 2. Guru menanyakan kembali pembelajaran hari ini (5 menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok (5 menit) 4. Guru mengajak anak untuk berdoa bersama setelah belajar (5 menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyanyi “ gelang sipatu gelang ” (5 menit)

Mengetahui,
Kepala RA Nurhasanah

Guru Kelas Nurhasanah

Peneliti

() () (NismawaniHarahap)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RAUDHATUL ATHFAL NURHASANAH

Kelompok /Usia	: B/ 5-6 Tahun
Semester /Minggu	: 2 / I
Tema/Subtema/Sub-Sub tema	: Air, Udara, Api / Udara / Kendaraan
Hari/Tanggal	:senin/ 9 Maret 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.3 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya.
- 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.

- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat.
- 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan).
- 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).
- 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh).
- 4.17 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

Tujuan Pembelajaran :

- Meyakini bahwa Air, Udara, Api adalah ciptaan Allah SWT
- Membaca doa sebelum dan sesudah belajar
- Mengikuti arahan yang diberikan guru
- Mengetahui kegunaan udara
- Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
- Mampu menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa sebelum dan sesudah makan

- Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran :

- Membaca doa sebelum belajar
- Mengikuti arahan yang diberikan guru
- Menyiapkan alat tulis
- Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran.
- Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan.
- Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan.
- Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode *Small Project*
2. Metode Demonstrasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk kelas dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek

Sumber Belajar :

- Guru

- Buku (Majalah)

Alat dan Bahan:

1. Botol aqua, tutup botol, balon, pipet lem, lidi.
2. Kertas / lembar kerja

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p>Pembukaan</p> <p>(62 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak, kemudian anak menjawab salam dari guru (5menit) 2. Guru mengajak anak untuk berdoa bersama (15 menit) 3. Guru bercerita pendek untuk membuat anak semangat belajar (10 menit) 4. Guru mengajak anak untuk bernyanyi sesuai dengan tema yang akan dipelajari hari ini (10 menit) 5. Guru memberitahu arahan informasi kegiatan hari ini (20 menit)
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak mengamati alat dan

(62 menit)	<p>bahan yang disediakan (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menanyakan alat dan bahan yang digunakan (5 menit) 3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang anak (5 menit) 4. Guru menceritakan tentang kegunaan udara (5 menit) 5. Membuat mobil-mobilan bertenaga udara (10 menit) 6. Menghitung mobil bertenaga udara yang dibuat (5 menit) 7. Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dibuat (5 menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dikegiatan mainnya (5 menit)
<p>Istirahat dan makan (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan (5 menit) 2. Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum

	<p>makan (5 menit)</p> <p>3. Makan bersama (15 menit)</p> <p>5. Setelah selesai makan guru mengajak anak kembali untuk berdoa selesai makan (5 menit)</p>
<p>Penutup (30 menit)</p>	<p>1. Guru menanyakan perasaan dan kendala yang dihadapi anak selama hari ini (10 menit)</p> <p>2. Guru menanyakan kembali pembelajaran hari ini (5 menit)</p> <p>3. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok (5 menit)</p> <p>3. Guru mengajak anak untuk berdoa bersama setelah belajar (5 menit)</p> <p>4. Guru mengajak anak untuk bernyanyi “ gelang sipatu gelang ” (5 menit)</p>

Mengetahui,
Kepala RA Nurhasanah

Guru Kelas Nurhasanah

Peneliti

()

()

(Nismawani Harahap)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RAUDHATUL ATHFAL NURHASANAH

Kelompok /Usia	: B/ 5-6 Tahun
Semester /Minggu	: 2 / I
Tema/Subtema/Sub-Sub tema	: Alat komunikasi/Elektronik/Telepon
Hari/Tanggal	:Rabu / 11 Maret 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.4 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya.
- 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.

- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat.
- 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan).
- 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).
- 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh).
- 4.18 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

Tujuan Pembelajaran :

- Meyakini bahwa Alat Komunikasih adalah ciptaan Allah SWT
- Membaca doa sebelum dan sesudah belajar
- Mengikuti arahan yang diberikan guru
- Mengetahui kegunaan telepon
- Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
- Mampu menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa sebelum dan sesudah makan

- Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran :

- Membaca doa sebelum belajar
- Mengikuti arahan yang diberikan guru
- Menyiapkan alat tulis
- Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran.
- Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan.
- Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan.
- Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode *Small Project*
2. Metode Demonstrasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk kelas dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek

Sumber Belajar :

- Guru

Alat dan Bahan:

1. Lilin, Air, Pewarna makanan, gelas, mancis
2. Krayon, pensil
3. Kertas / lembar kerja

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (63 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam kepada anak, kemudian anak menjawab salam dari guru (5menit)2. Guru mengajak anak untuk berdoa bersama (15 menit)3. Guru bercerita pendek untuk membuat anak semangat belajar (10 menit)4. Guru mengajak anak untuk bernyanyi sesuai dengan tema yang akan dipelajari hari ini (10 menit)5. Guru memberitahu arahan informasi kegiatan hari ini (20 menit)
Kegiatan Inti (63 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)2. Guru menanyakan alat dan bahan yang digunakan (5 menit)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang anak (5 menit) 4. Guru menceritakan tentang telepon (5 menit) 5. Membuat telepon (10 menit) 6. Menghitung telepon yang dibuat (10 menit) 7. Menuliskan kata telepon (10 menit) 8. Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dibuat (5 menit) 9. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dikegiatan mainnya (5 menit)
<p>Istirahat dan makan (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan (5 menit) 2. Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum makan (5 menit) 3. Makan bersama (15 menit) 4. Setelah selesai makan guru mengajak anak kembali untuk berdoa selesai makan (5 menit)
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan dan kendala yang

(30 menit)	<p>dihadapi anak selama hari ini (10 menit)</p> <p>2. Guru menanyakan kembali pembelajaran hari ini (5 menit)</p> <p>3. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok (5 menit)</p> <p>4. Guru mengajak anak untuk berdoa bersama setelah belajar (5 menit)</p> <p>5. Guru mengajak anak untuk bernyanyi “ gelang sipatu gelang ” (5 menit)</p>
--------------	--

Mengetahui,
Kepala RA Nurhasanah

Guru Kelas Nurhasanah

Peneliti

()

()

(Nismawani Harahap)

Dokumentasi

Membuat teh manis



Membuat mobil-mobilan bertenaga udara



Membuat lampu lilin



Membuat alat komunikasi jarak dekat



